

Seri Laporan KKN 2023 028

Catatan Pengabdian di Desa Sukamaju



Dosen Pembimbing :
Dr. Abdurrauf, M. A

Penulis:
M. Kamil Padllah, dkk.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP3M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Catatan Pengabdian di Desa Sukamaju

Editor: Dr. Abdurrauf, M.A

Penulis: M. Kamil Padilah, dkk.

TIM PENYUSUN

Catatan Pengabdian di Desa Sukamaju

E-book ini adalah hasil kegiatan Kelompok
KKN-028 Newagata UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 028

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Dr. Abdurrauf, M.A

Suci Wulandari, Nurhidayati

Muhammad Kamil Padilah

Layout

Indri Anggraeni

Design Cover

Khairunnisa Irfani

Kontributor

Rizky Kania Putri Hartono, Muhammad
Izzul, Saiful Amin, Abudzar Al Gifari, Bunga
Ramandha, Yusrina Hayfani, Ryandana
Setyawan, Navila Yasmin, Mar'atu Sholihah,
Refa Firasyan, M. Rizki Mubarok, Naufal
Thirafi, Zhara Nur, Wimby Samdya, Maulida
Sakina, Shalma Radiyya.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
028 Newagata

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler)-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN Newagata 028 yang berjudul: Catatan Pengabdian di Desa Sukamaju telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2023

Dosen Pembimbing



Dr. Abdurrauf, M.A

NIP. 197312152005011002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 202012830

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puja dan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sehingga kami bisa menyusun Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reluger (KKN-Reluger) 2023 dengan baik. Sholawat serta salam, marilah kita curahkan kepada junjungan kita habibana wanabiyyana wamaulana Muhammad Saw. Semoga kita selaku umatnya mendapat syafaat di yaumul akhir nanti. Amiin. *E-book* ini kami susun berdasarkan kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN berlangsung, yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Kami seluruh anggota tim Kuliah Kerja Nyata Reluger (KKN-Reguler)-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 sangat berbahagia atas terlaksananya kegiatan KKN dengan baik. Kemudian kami akan menggores tulisan mengenai seluruh kegiatan KKN, cerita, dan pengalaman yang akan dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan KKN berbasis *E-book*. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk pengabdian kami sebagai peserta KKN Reguler 2023 terhadap masyarakat yang difokuskan pada Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Oleh itu kami haturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam kegiatan dan pembuatan *E-book* laporan KKN. Adapun ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D. sebagai rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung terhadap pelaksanaan program KKN-Reguler 2023.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., MH. sebagai Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan wadah untuk kami, memberikan arahan serta bimbingan dalam kegiatan KKN 2023.
3. Dr. Abdurrauf, M.A. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah menyempatkan waktunya untuk menuntun dan membimbing kami serta nasihatnya selama KKN.
4. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc, sebagai Koordinasi Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan khusus dalam kegiatan KKN 2023.
5. Dr. Abd. Basir, M.Pd.I, sebagai Kasi Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI yang telah terlibat dalam mensukseskan kegiatan KKN 2023.
6. Kemudian tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada tokoh-tokoh masyarakat yang telah berkontribusi mensukseskan dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Newagata 028:
 - a. Hj. Cucum Ratna Suminar, S.IP, sebagai Kepala Desa Sukamaju yang telah memberikan dukungan, bantuan dan memberikan ruang selama KKN berlangsung serta sambutan dalam kegiatan yang diselenggarakan di kantor desa Sukamaju.
 - b. Anwar Sanusi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Mathla'ul Anwar yang telah memberikan kesempatan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang pendidikan.

- c. Ketua RW 06 Desa Sukamaju beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan mensukseskan dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- d. RT 001, 002 dan 003 Desa Sukamaju beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan mensukseskan dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- e. Dede Hidayatullah sebagai Kepala Dusun Desa Sukamaju yang telah memberikan pengarahan dan dukungan dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- f. Ketua Karang Taruna Desa Sukamaju beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan mensukseskan dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- g. Bu Riska yang telah memberikan dukungan dan mensukseskan dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah kelompok Newagata 028.
- h. Kepada seluruh jajaran MI. Mathla'ul Anwar, PAUD Nurul Iman, PAUD Nurul Barokah, TPA Nurul Barokah, Majelis.
- j. Seluruh Masyarakat Desa Sukamaju yang telah berpartisipasi dan kesukarelaannya menyempatkan waktunya untuk membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN Newagata 028.
- k. Orang tua/wali dari teman-teman KKN kelompok Newagata 028 atas do'a dan dukungannya untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN. Tanpa dukungan dari Bapak/Ibu kegiatan KKN kelompok Newagata 028 tidak akan berjalan dengan baik.
- l. Para donator yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Newagata 028.

- m. Teman-teman KKN Kelompok Newagata atas semua kebersamaannya, kerja kerasnya, kekompakannya, segala kisahnya dan yang utama pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat yang bersama-sama mensukseskan serangkaian kegiatan KKN Newagata 028.
- n. Pihak-pihak lain yang telah bersedia membantu dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga kegiatan KKN ini bisa diselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga dengan terbitnya E-book ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk kegiatan lainnya serta menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya untuk dijadikan patokan dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN Newagata 028

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT.....	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	23
D. Sarana dan Prasarana	25
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ...	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	29

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	51
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	79
EPILOG	81
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	81
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	84
DAFTAR PUSTAKA.....	136
BIOGRAFI SINGKAT.....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program dan Kegiatan Prioritas KKN Newagata 028.....	3
Table 1.2	Sasaran dan Kegiatan.....	6
Tabel 1.3	Kegiatan Sebelum KKN Newagata 028.....	10
Tabel 1.4	Kegiatan Pelaksanaan KKN Newagata 028	10
Tabel 1.5	Pelaporan Pembuatan E-book.....	10
Tabel 3.1	Keadaan Penduduk	23
Tabel 3.2	Keadaan Penduduk menurut Usia.....	24
Tabel 3.3	Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian.....	24
Tabel 3.4	Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	25
Tabel 3.5	Sarana dan Prasaran.....	25
Tabel 4.1	Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	29
Tabel 4.2	Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	30
Tabel 4.3	Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	32
Tabel 4.4	Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	33
Tabel 4.5	Membantu Pelaksanaan Pelayanan Pengajaran di MI Mathla'ul Anwar.....	35
Tabel 4.6	Membantu Pelaksanaan Pelayanan di Paud Nurul Iman.....	36
Tabel 4.7	Membantu Pelaksanaan Pelayanan Pengajaran di TPA	39
Tabel 4.8	Kegiatan Pengajaran Rutin Taman Baca Dilanku	40
Tabel 4.9	Kegiatan Senam Sehat	41
Tabel 4.10	Mengadakan Kegiatan Kerja Bakti	43
Tabel 4.11	Mengadakan Kegiatan Tabligh.....	45
Tabel 4.12	Mengadakan Kegiatan Muharraman dan Pawai Obor	47
Tabel 4.13	Kegiatan Perayaan 17 Agustus.....	49
Tabel 4.14	Lomba Posyandu.....	51
Tabel 4.15	Tabligh Bersama Ibu-ibu	53
Tabel 4.16	Pengajian Rutin Bapak-bapak.....	54

Tabel 4.17 Pengajian Pagi Rutin Bersana Ibu-ibu	56
Tabel 4.18 Yasinan Rutin Ibu-ibu di Al-Barokah	58
Tabel 4.19 Membagikan Al-Qur'an Ke Mushola Al-Barokah	60
Tabel 4.20 Membagikan Al-Qur'an Ke TPA Nurul Barokah.....	61
Tabel 4.21 Membagikan Al-Qur'an Ke Pengajian Ibu-ibu Al-Barokah.....	63
Tabel 4.22 Sosialisasi Stunting	64
Tabel 4.23 Penyuluhan UMKM	69
Tabel 4.24 Pembuatan Bank Sampah untuk Bumdes.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Letak Geografis Desa Sukamaju	23
Gambar 4.1	Kegiatan Pelayanan Pendidikan MI	36
Gambar 4.2	Kegiatan Pelayanan Pendidikan PAUD	38
Gambar 4.3	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ.....	40
Gambar 4.4	Kegiatan Mengajar di Taman Baca	41
Gambar 4.5	Kegiatan Senam Sehat	43
Gambar 4.6	Kegiatan Gotong Royong	45
Gambar 4.7	Kegiatan Belajar Mengaji.....	47
Gambar 4.8	Kegiatan Muharram	49
Gambar 4.9	Kegiatan Upacara memperingati 17 Agustus.....	51
Gambar 4.10	Kegiatan Lomba Posyandu.....	52
Gambar 4.11	Kegiatan Belajar Mengaji.....	54
Gambar 4.12	Pengajian Rutin Kaum Bapak	56
Gambar 4.13	Pengajian Rutin Kaum Ibu.....	58
Gambar 4.14	Kegiatan Pengajian Yasinan Kaum Ibu.....	60
Gambar 4.15	Penyerahan pembagian Al-Qur'an	61
Gambar 4.16	Pendistribusian Al-Qur'an	62
Gambar 4.17	Pembagian Al-Qur'an.....	64
Gambar 4.18	Kegiatan Penyuluhan Stunting	68
Gambar 4.19	Kegiatan Penyuluhan UMKM	71
Gambar 4.20	Pembuatan Bank Sampah.....	74

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023- 028
Jumlah Desa/Kelurahan	Satu
Nama Kelompok	KKN-NEWAGATA
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	18 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Newagata 28 di Desa Cibungbulang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat dan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh desa. Melalui berbagai kegiatan selama periode KKN, kami berusaha mencapai hasil yang bermanfaat dan konstruktif.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Peningkatan kesadaran lingkungan, kami berhasil mengadakan kampanye kesadaran lingkungan di desa, yang menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.
2. Pembangunan infrastruktur, kami berhasil merenovasi dan memperbaiki sejumlah fasilitas umum, seperti jalan desa, saluran air, dan sarana olahraga, sehingga memperbaiki aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat.
3. Pelatihan keterampilan, kami menyelenggarakan pelatihan keterampilan bagi penduduk desa, seperti pelatihan tata boga dan keterampilan dasar komputer, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk mencari pekerjaan atau memulai usaha kecil.
4. Pendidikan Anak-anak, kami mendirikan program pembelajaran tambahan bagi anak-anak desa yang memerlukan bantuan ekstra dalam pelajaran, sehingga mereka dapat meraih prestasi lebih baik di sekolah.

Adapun kendala, saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain;

1. Keterbatasan Sumber Daya, keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia menjadi kendala utama dalam melaksanakan proyek-proyek besar yang telah direncanakan.
2. Keterlibatan Masyarakat, tidak semua warga desa aktif terlibat dalam kegiatan, sehingga membuat beberapa inisiatif kami sulit untuk terealisasi sepenuhnya.
3. Ketidakpastian cuaca, cuaca yang tidak stabil di musim hujan mempengaruhi kemajuan beberapa proyek konstruksi infrastruktur.

Adapun kekurangan-kekurangan, namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya antara lain, yaitu;

1. Belum tuntasnya beberapa proyek, beberapa proyek infrastruktur masih dalam tahap pembangunan, dan kami berharap dapat menyelesaikannya dalam periode berikutnya.
2. Perlu pemeliharaan lanjutan, kami menyadari perlunya pemeliharaan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan hasil-hasil yang telah dicapai.

Dalam keseluruhan, KKN Newagata 28 di Desa Cibungbulang telah mencapai sejumlah keberhasilan yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Meskipun ada kendala dan kekurangan, kami berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan warga desa dan pihak terkait guna meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan desa Cibungbulang di masa depan.

PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan kami kesempatan sehat walafiat sehingga kami dapat menyelesaikan e-book KKN ini dengan sepenuh hati.

Di tengah banyak-nya tugas akademik dan jadwal yang padat, ada satu momen di kehidupan mahasiswa yang menjadi pengalaman yang tak terlupakan sekaligus tantangan. Momen itulah yang kita kenal sebagai Kuliah Kerja Nyata, atau lebih dikenal dengan KKN. Bagi sebagian mahasiswa, KKN mungkin hanya sekadar kewajiban yang harus dijalani. Namun, bagi kami kelompok 28 atau bisa disebut "Newagata", KKN adalah perjalanan pengalaman hidup yang mendalam.

KKN 28, sebuah perjalanan yang akan kita ceritakan dalam e-book ini, adalah lebih dari sekadar kewajiban. Ini adalah kisah tentang persahabatan, perjuangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Ini adalah kisah tentang bagaimana mahasiswa dari berbagai latar belakang bersatu untuk memberikan yang terbaik bagi desa tempat kami ditempatkan.

Buku ini akan membawa Anda menjelajahi perjalanan KKN 28, mulai dari persiapan, pengalaman di lapangan hingga perpisahan. Pembaca akan mengikuti kisah-kisah inspiratif para mahasiswa yang berjuang melawan tantangan, belajar dari masyarakat, dan meninggalkan jejak positif dalam lingkungan baru tersebut.

Ini bukan sekadar kumpulan cerita, tetapi sebuah penghargaan untuk semangat perubahan, kerjasama, dan pengabdian yang diperlihatkan oleh tim KKN 28 Newagata. Semoga cerita-cerita ini dapat menginspirasi dan membawa kita semua lebih dekat pada makna sejati dari Kuliah Kerja Nyata.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1.

Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa dapat mendapatkan ilmu kehidupan melalui masyarakat. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan

didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan mahasiswa dapat lebih bersyukur ketika menjalani kehidupan di masa depan.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Kelompok kami yang bernama Newagata dengan beranggotakan 21 anggota dari jurusan yang berbeda-beda akan bekerja sama dengan menyatukan ilmu yang sudah kami dapatkan untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

B. Tempat KKN

KKN kelompok 028 ini dilaksanakan di Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Sukamaju adalah salah satu Desa yang secara Administrasi masuk ke dalam Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Orbitasi dan jarak tempuh Desa Sukamaju:

1. Jarak ke Ibukota Kecamatan : 2,5 km
2. Jarak ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor : 48 km
3. Jarak ke Ibukota Provinsi Jawa Barat : 155 km

4. Jarak ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 64 km

Adapun batasan-batasan wilayah Desa Sukamaju, yaitu:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Cemplang
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Situ Ilir
3. Sebelah Timur : Kecamatan Cibatok 1
4. Sebelah Barat : Kecamatan Cemplang

Adapun luas wilayah Desa Sukamaju ialah sekitar 200 Ha. Dengan Tipologi Desa yaitu Persawahan, desa ini memiliki penduduk sebanyak 8.303 jiwa yang tersebar dalam 9 Rukun Warga yang terdiri dari 26 Rukun Tetangga, Mayoritas dari mereka bekerja sebagai petani, pedagang, dan berdagang.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dari hasil survei yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terdapat di Desa Sukamaju, adapun kendala atau hambatan yang dirasakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Kesehatan

Masalah kesehatan di desa Sukamaju saat ini antara lain adalah stunting dan perilaku pola hidup yang tidak sehat. Akibat pola hidup yang tidak sehat inilah yang menimbulkan berbagai penyakit bahkan hingga stunting ke anak-anak di desa Sukamaju. Berbagai upaya dari desa Sukamaju sudah dilakukan dan tingkat stunting mulai menurun perlahan, dan selama kami melaksanakan kuliah kerja nyata di desa Sukamaju Alhamdulillah kami telah melaksanakan penyuluhan stunting dan distribusi bantuan untuk ibu hamil dan anak penderita stunting guna untuk semakin menekan angka stunting menuju nol persen.

2. Kondisi sosial dan lingkungan

Masalah lingkungan di desa Sukamaju antara lain adalah masih adanya tingkat kesadaran yang kurang akan buang sampah pada tempatnya dan pengelolaan sampah lebih lanjut. Oleh karena itu kelompok kami melaksanakan kegiatan pembuatan Bank Sampah dan mengedukasi warga tentang sampah yang masih bisa diolah agar dipisahkan seperti plastik, kaleng, kertas dan lain lain.

3. Bidang Ekonomi

Sumber mata pencaharian Desa sukamaju rata rata petani berdasarkan yang kami dapat. Ini merupakan masalah karena perkembangan di dunia ini semakin berkembang pesat, dan tentu harus ada inovasi-inovasi lainnya agar tidak hanya petani sebagai utama mata pencaharian. Oleh karena itu kami melakukan kegiatan penyuluhan UMKM agar setiap warga bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk mencari penghasilan tambahan dan meningkatkan ekonomi desa Sukamaju.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub c permasalahan terdapat 6 (enam) bidang pemetaan yaitu, bidang Pendidikan, bidang keagamaan, bidang Lingkungan dan Sosial, bidang Kesehatan, bidang Keamanan, bidang Telekomunikasi. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada empat bidang saja yaitu: (1) Pendidikan, (2) Keagamaan, (3) Lingkungan dan Sosial, (4) Kesehatan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN Newagata 028

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pojok Baca, meliputi kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Literasi 1.2 Menyediakan buku untuk membaca 1.3 Memberikan <i>reward</i> untuk anak-anak yang aktif dan rajin membaca. 	Taman Baca Dilanku. Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu dalam Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD/MI 3. Membantu dalam Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA 4. Membantu dalam Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD 	MI Mathla'ul Anwar, TPQ/TPA dan PAUD Nurul Barokah, PAUD Nurul Iman. Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rutinan Yasin & Tahlil 2. Rutinan Mengaji Al-Qur'an 3. Istighosah Malam Tahun Baru Hijriah 	Mushola dan Aula Al-Barkah. Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor

Bidang Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Bank Sampah 2. Gotong Royong Membersihkan RW 06 3. Pelatihan Penjualan Barang E-Commerce 	Posko Newagata 028, RW 06. Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Bidang Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam sehat 2. Lomba gerak jalan 3. Lomba Posyandu 4. Sosialisasi Stunting dan kelas ibu hamil 	Halaman dan Aula Kantor. Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan program yang telah disusun dari masing-masing bidang sebagaimana yang tercantum di Sub D, maka dapat ditentukan target dan sasarnya. Sasaran yang dimaksud lebih pada obyek yang disasar dari suatu kegiatan. Sedangkan sasaran adalah yang lebih spesifik beserta apa yang dicapai oleh sasaran tersebut. Berikut uraiannya:

Table 1.2 Sasaran dan Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pojok baca, meliputi kegiatan : a. Literasi b. Menyediakan	Umum, Khususnya anak-anak di RW 01	20 orang/ hari. Acara ini diadakan setiap hari. pukul 16:00. Target yang ingin dicapai adalah

	<p>buku untuk membaca</p> <p>c. Memberikan reward untuk anak-anak yang aktif dan rajin membaca</p>		<p>peserta pojok baca mampu mendapatkan literatur, pembelajaran, dari hasil membaca di pojok baca, serta memperoleh pembelajaran yang menyenangkan.</p>
2.	<p>Membantu dalam Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD/MI dan PAUD</p>	<p>Anak SD/MI dan PAUD Desa Sukamaju</p>	<p>Kelas 5 dan 6 SD/MI, peserta didik mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang menyenangkan.</p>
3.	<p>Membantu dalam Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA</p>	<p>Anak-anak RW 01</p>	<p>Anak usia 5-12 tahun, mendapatkan pegajaran tentang keagamaan, mengaji, serta bernyanyi yang berhubungan dengan keagamaan.</p>
4.	<p>Rutinan Yasinan dan Tahlil</p>	<p>Warga jama'ah di mushollah setempat</p>	<p>20 orang, partisipasi masyarakat dalam menghidupkan musholla yang diisi dengan kegiatan pengajian Yasin dan Tahlil.</p>
5.	<p>Rutinan membaca Al-Qur'an</p>	<p>Warga jama'ah di</p>	<p>20 orang, partisipasi masyarakat dalam</p>

		mushollah setempat	menghidupkan musholla yang diisi dengan kegiatan pengajian Al-Qur'an.
6.	Istighosah malam Tahun Baru Hijriah	Seluruh warga Desa Sukamaju	35 orang, Partisipasi masyarakat setempat.
7.	Pembuatan Bank sampah dan plang ramah lingkungan	Warga RW 01	RT 01. pembangunan diadakan pada tanggal 5 Agustus dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas RW 01 yang bersih dan sehat, serta bertujuan untuk warga ini memanfaatkan bank sampah ini untuk menstabilkan perekonomian warga yang kurang mampu.
8.	Gotong royong	Warga RW 01	RT 01. Agar menumbuhkan pola hidup sehat. serta lingkungan bersih.

9.	Pelatihan Penjualan Barang E-Commerce	Warga RW 01	30 orang dapat dijadikan aset untuk mengubah stigma masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk berbisnis.
10.	Senam sehat	Warga RW 01	30 orang. diadakan setiap hari kamis sore. Dapat meningkatkan pola hidup sehat dengan gemar berolahraga.
11.	Lomba posyandu		agar posyandu rapih dan lengkap saat lomba.
12.	Sosialisasi Stunting dan kelas ibu hamil	Warga RW 01	30 orang, mengadakan kelas senam untuk ibu hamil dan membantu untuk menekan angka stunting yang ada di RW 01 satu dengan memberikan susu, ikan dan sayuran, serta produk dari my baby.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 028 “NEWAGATA” terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

1. Pra-KKN

Tabel 1.3 Kegiatan Sebelum KKN Newagata 028

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1.	Penetapan Kelompok KKN	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	26 Mei 2023
3.	Survei pertama	31 Mei 2023
4.	Survei kedua	8 Juni 2023
6.	Pembekalan oleh DPL	19 Juni 2023
7.	Survei Ketiga	17 Juli 2023

2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 Kegiatan Pelaksanaan KKN Newagata 028

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di Lokasi KKN	24 Juli 2023
2.	Pembukaan di Kantor Kepala Desa	26 Juli 2023
3.	Implementasi Program Kerja	27 Juli - 24 Agustus 2023
4.	Penutupan di Kantor Kepala Desa	25 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN

Tabel 1.5 Pelaporan Pembuatan E-book

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembagian Tugas pembuatan e-book	7 September 2023
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	14 Oktober 2023

3.	Penyerahan Draft E-Book ke Pihak PPM	17 Oktober 2023
4.	Penilaian Hasil Kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun menjadi dua bagian, yaitu bagian 1 dan bagian 2. Bagian 1 adalah hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I terdiri beberapa sub dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum kegiatan KKN Prodigy 028 yang dilakukan secara berkelompok di desa Sukamaju selama satu bulan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN 2023 sesuai penempatan PPM, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN 2023 dan sistematika penulisan. Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran umum mengenai tempat KKN 2023. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN kelompok Newagata 028 berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN 2023 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Newagata 028 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa yang memiliki tujuan utama untuk membantu masyarakat di wilayah tertentu. Melalui KKN, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sambil berkontribusi secara langsung pada upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN harus memiliki pedoman supaya dapat mencapai efektivitas dan efisiensi yang diinginkan. Hal ini bertujuan agar program KKN yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Dalam hal ini, metode pendekatan yang dapat digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah intervensi sosial/pemetaan sosial.

a. Intervensi Sosial

Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial merujuk pada tindakan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*). Sasaran perubahan ini mencakup individu, keluarga, dan kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo), serta masyarakat secara luas di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (tingkat makro).¹ Dalam hal yang berbeda, intervensi sosial mencakup segala upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.49.

oleh individu atau kelompok. Permasalahan ini meliputi kesulitan dalam hubungan antar individu, aspek emosional, dan situasional. Pada masa lalu, penanganan masalah sosial lebih berorientasi pada faktor-faktor psikologis. Namun saat ini, penekanan dilakukan lebih pada faktor-faktor sosial. Hal ini menjadikan praktik pekerjaan sosial sebagai bagian dari penanggulangan masalah sosial.²

Metode intervensi sosial juga bisa dijelaskan sebagai usaha untuk meningkatkan fungsi sosial dari kelompok yang menjadi sasaran perubahan, termasuk didalamnya individu, keluarga, dan kelompok.³ Tujuan utama dari intervensi sosial adalah untuk memperbaiki fungsi sosial individu, kelompok, atau masyarakat yang menjadi target perubahan. Dengan memperbaiki fungsi sosial ini, diharapkan akan mempermudah pencapaian kondisi sejahtera. Kesejahteraan terwujud ketika harapan individu atau kelompok tidak terlalu jauh dari realitas yang mereka alami. Intervensi sosial difokuskan pada mengatasi hambatan-hambatan sosial yang dihadapi oleh kelompok target perubahan. Dengan kata lain, intervensi sosial dilakukan untuk mengurangi kesenjangan antara harapan yang diinginkan oleh individu dan realitas yang mereka alami.⁴

² Muhammad Sifauddin, *Intervensi pendidikan agama Islam dalam membentuk kesadaran keagamaan anak binaan: studi kasus di Lapas khusus anak kelas I Blitar*, h.25.

³ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h.40.

⁴ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial*. h.52.

Sebagai tindakan terencana untuk berbagai sasaran perubahan, intervensi memiliki beberapa tahapan tertentu, yaitu:⁵

1. Persiapan, terdiri dari persiapan pendataan, administrasi, serta kontak dengan sasaran.
2. Pengembangan kontak dengan sasaran, berupa aspek-aspek seperti kekuatan dan kelemahan sasaran, kemampuan sasaran, motivasi sasaran dalam memecahkan masalah, serta faktor lingkungan/dukungan sosial.
3. Pengumpulan data informasi, berkenaan dengan masalah yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Sumber data bisa didapat dari partisipasi sasaran secara langsung ataupun laporan resmi.
4. Perencanaan dan analisis, menyusun rencana yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi sasaran serta menganalisis permasalahan yang dihadapi
5. Pelaksanaan, dalam tahapan ini agen perubahan akan menjalankan berbagai tindakan dan program yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam masyarakat atau kelompok sasaran.
6. Negosiasi, berkaitan dengan proses pengawasan terhadap pencapaian pemecahan masalah.
7. Terminasi, tahap pemutusan hubungan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Tahapan-tahapan dalam intervensi sosial yang telah diuraikan merupakan pedoman bagi agen perubahan, dalam hal

⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta, Rajawali, 2008), h.186.

ini kelompok KKN, agar dapat mencapai tujuan pemecahan masalah sosial. Dengan mengikuti serangkaian langkah tersebut, agen perubahan, dapat membangun pendekatan yang terencana dan terstruktur untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Dalam setiap tahapan, agen perubahan harus bekerja sama dengan masyarakat supaya dapat mencapai tujuan perubahan yang positif.

b. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan salah satu metode visual yang menunjukkan lokasi suatu komunitas atau kelompok dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, dan mempelajari kondisi sosial komunitas tersebut. Hasil dari pemetaan ini akan menggambarkan keadaan masyarakat ataupun lingkungan fisik sekitar yang dapat digunakan dalam menganalisis dan mempelajari masyarakat untuk menentukan tema atau topik tertentu.⁶

Kegiatan pemetaan sosial dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial dan budaya masyarakat lokal. Tujuan dari kegiatan ini adalah menggambarkan masalah-masalah atau kebutuhan masyarakat, potensi yang dimiliki, sumber daya alam yang tersedia, serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah supaya dapat mengidentifikasi kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya.⁷

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 028 Newagata adalah metode partisipatoris (*participatory method*) dengan teknik pengumpulan data Penelitian dan Aksi

⁶ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Pengertian Pemetaan Sosial*.

⁷ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), h.161.

Partisipatoris (*Participatory Action Research/ PAR*). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan partisipasi aktif dari responden. Pertanyaan tidak dibuat secara baku, tetapi memiliki arah yang jelas, dengan topik-topik pertanyaan yang dapat berkembang seiring dengan proses tanya jawab dengan responden.⁸

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peran serta dan kapasitas masyarakat dalam mengatasi masalah dan mengembangkan potensinya. Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) NEWAGATA telah berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Berikut akan dibahas pendekatan yang telah digunakan selama melaksanakan tugas KKN, termasuk mengajar di Sekolah Dasar, penyuluhan stunting, dan penyuluhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sukamaju.

I. Mengajar di Sekolah Dasar

a. Tujuan

Pendekatan dalam mengajar di Sekolah Dasar adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan memberikan pengaruh positif kepada anak-anak desa. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademik anak-anak serta mendukung perkembangan karakter mereka.

⁸ *Ibid*, h.163.

b. Metode

- 1) Pengajaran Interaktif: Kami menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada siswa. Ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan penggunaan materi ajar yang menarik.
- 2) Pemberian Dukungan: Selain pengajaran, kami memberikan dukungan tambahan dalam bentuk bimbingan belajar dan konseling kepada siswa yang membutuhkan.

c. Hasil

Dalam pendekatan ini, terlihat peningkatan prestasi akademik siswa. Selain itu, kehadiran siswa di sekolah juga meningkat, dan semangat belajar mereka lebih terdorong.

2. Penyuluhan Stunting

a. Tujuan

Penyuluhan stunting bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu dan keluarga tentang pentingnya gizi seimbang selama masa pertumbuhan anak-anak. Ini dilakukan untuk mengurangi angka stunting di Desa.

b. Metode

- 1) Sosialisasi: Kami mengadakan sesi sosialisasi tentang pentingnya nutrisi yang tepat selama kehamilan dan masa anak-anak.
- 2) Penyuluhan Gizi: Kami memberikan informasi tentang jenis makanan sehat dan cara memasaknya

dengan sumber daya yang tersedia di desa dan kami juga memberikan bingkisan 4 sehat 5 sempurna.

c. Hasil

Melalui penyuluhan stunting, kesadaran akan pentingnya gizi seimbang meningkat. Terjadi peningkatan pola makan sehat di masyarakat, yang diharapkan dapat mengurangi angka stunting di Desa.

3. Penyuluhan UMKM Desa

a. Tujuan

Penyuluhan UMKM bertujuan untuk membantu pengembangan ekonomi lokal dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga desa dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah.

b. Metode

- 1) Pelatihan Bisnis: Kami memberikan pelatihan mengenai manajemen bisnis, pemasaran, dan perencanaan keuangan kepada pemilik UMKM.
- 2) Pemahaman Teknologi: Kami juga mengadakan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam usaha mereka.
- 3) Membantu Akses UMKM Halal: Kami membantu UMKM agar memiliki label Halal pada produk yang mereka jual.

c. Hasil

Pendekatan penyuluhan UMKM telah membantu UMKM di Desa dalam meningkatkan produktivitas dan mendapatkan label Halal untuk

produk mereka. Beberapa usaha mikro telah melihat peningkatan pendapatan yang signifikan.

4. Kesimpulan

Pendekatan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) NEWAGATA yang telah digunakan dalam pemberdayaan masyarakat mencakup mengajar di Sekolah Dasar, penyuluhan stunting, dan penyuluhan UMKM Desa. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa, baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Upaya ini merupakan langkah positif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan memajukan kualitas hidup masyarakat di Desa Sukamaju.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa sukamaju merupakan salah satu desa yang memiliki letak geografis yang cukup strategis. Berkecamatan di cibungbulang kabupaten bogor, desa ini berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya; desa cemplang, desa situ ilir, dan desa cibatok. Secara historiografis, desa ini merupakan pemekaran dari desa cemplang yang kemudian membuat identitas baru karena beberapa sebab internal desa ini. Sesuai dengan Namanya, desa sukamaju bisa dibilang sebagai desa yang cukup berprestasi dalam berbagai bidang. Desa sukamaju ini sudah beberapa kali menyabet predikat desa juara dalam beberapa perlombaan desa-desa baik yang diselenggarakan mulai dari tingkat kecamatan hingga menjadi desa yang mewakili kabupaten bogor dalam kompetisi di tingkat regional (provinsi). Salah satu kunci desa ini menjadi juara dalam beberapa perlombaan dinilai dari beberapa aspek. Rapihnya administrasi pemerintahan desa, aktifnya kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, budaya, serta suksesnya program-program yang mengangkat tingkat kesejahteraan menjadi kunci dari desa sukamaju dalam menyabet gelar juara dalam berbagai perlombaan antar desa. Bahkan sebelum kkn pun, sukamaju sudah menjadi desa yang visioner dalam artian memiliki program-program yang menjunjung tinggi aspek kesejahteraan warga. Salah satunya adalah dibentuknya dilanku sebagai tempat sarana bermain anak-anak. Dimana dilanku dibentuk sedemikian rupa untuk menjadi tempat anak-anak bermain serta belajar sembari mengisi kekosongan waktu di sore hari. Selain itu, didepan taman dilanku terdapat taman yang mana taman tersebut

dikelola warga serta warga berhak menikmati hasil panen dari tanaman yang ditanam di taman tersebut. Sehingga dengan kelapangan hati kami, agak sulit juga untuk memberikan program kerja yang selalu digaung-gaungkan sebagai program kerja yang “inovatif” oleh pemerintah desa yang sudah berpendirian sebagai pengelola desa visioner. Adapun beberapa poin penting yang kami dapatkan dari wawancara dan observasi, yaitu:

1. Banyak tokoh Masyarakat dengan unsur keagamaan islam di setiap RW.
2. Memiliki 8 masjid dan 13 mushola.
3. Memiliki 9 RW, 26 RT dan 3 dusun.
4. Mayoritas profesi warga merupakan buruh harian lepas.

Walaupun begitu, dari desa ini kami hanya difokuskan untuk memberikan darma bakti kami selaku mahasiswa yang melakukan salah satu tri darma perguruan tinggi yang berupa pengabdian untuk melaksanakan KKN di RT, RW dimana di lingkungan tersebut sudah menjadi lingkungan percontohan oleh desa karena menjadi aspek penilaian lomba dan berhasil menjadi juara dalam perlombaan tersebut.

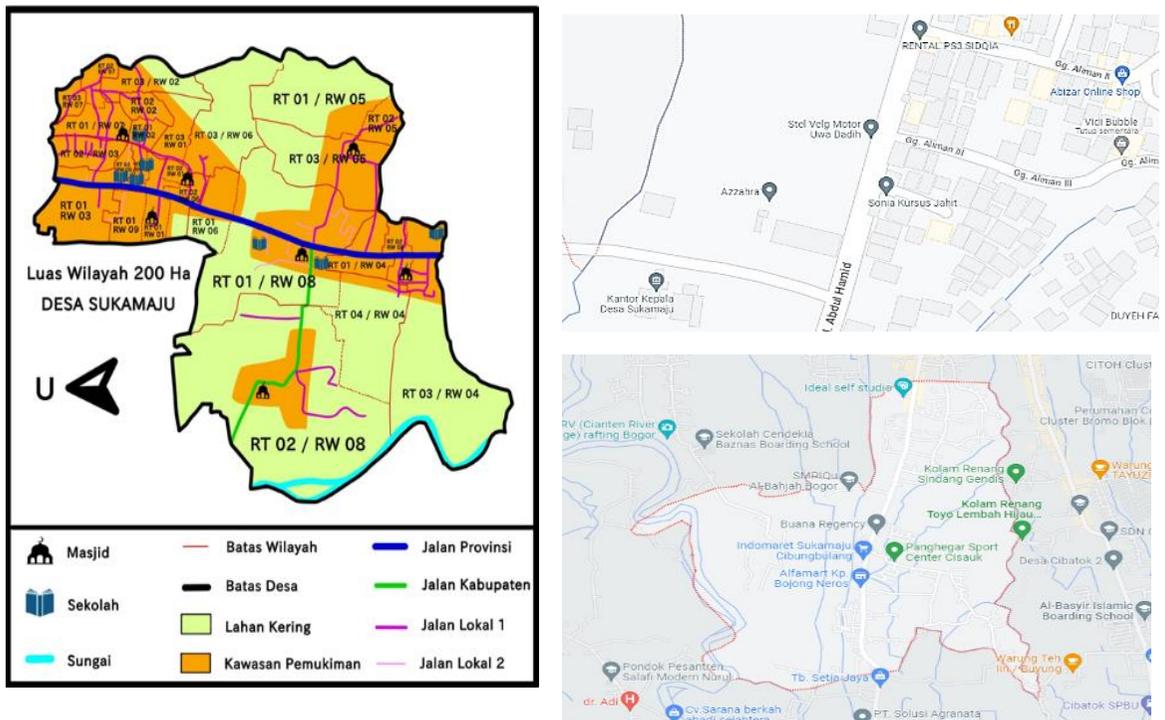
Menurut hasil wawancara, karena momen yang bertepatan dengan masa kami KKN adalah fokus dari pemerintahan desa dalam mengikuti lomba yang akan diadakan di bulan Agustus, dimana di bulan tersebut sudah menjadi hal layak umum berbagai macam perlombaan tentunya di rayakan untuk menyemarakkan bulan kemerdekaan. Kami diminta untuk membantu desa dalam mempersiapkan aspek-aspek yang akan dijadikan penilaian di perlombaan nanti.

Yang kedua, yaitu masalah stunting di desa ini. Stunting ini sendiri sudah menjadi masalah di desa ini sejak lama. Namun, pemerintah desa berhasil menurunkan angka stunting yang signifikan. Hal ini tentu menjadi tanda bahwa pemerintah desa sangat mendukung program

zero stunting yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Untuk itu, kami menginisiasi akan adanya sosialisasi stunting dilanjut dengan pembagian makanan yang memuat unsur empat sehat lima sempurna dikemudian hari.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami ialah di Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.



Gambar 3.1

Letak Geografis Desa Sukamaju

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk

Deskripsi penduduk	Jumlah jiwa
Laki-laki	4.433
Perempuan	4.001
Jumlah total	8.434
Jumlah kepala keluarga	2.481

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk menurut Usia

Usia / Deskripsi	0-6 tahun	7-12 Tahun	13-18 Tahun	19-25 tahun	26-40 tahun	41-55 tahun	56-65 tahun	66-75 Tahun	>76 Tahun
Laki-Laki	572	346	708	488	1.117	767	256	121	60
Perempuan	498	432	436	487	1.020	691	233	131	76
Jumlah keseluruhan	Laki-Laki: 4.375 Perempuan: 3.928								

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Jenis pekerjaan	Jumlah	Jenis pekerjaan	Jumlah
Petani	476	Buruh Tani	210
Pegawai Negri Sipil	15	Pedagang Barang Kelontong	391
TNI	6	POLRI	3
Karyawan Swasta	406	Perangkat Desa	11
Buruh Harian Lepas	170	Ibu Rumah Tangga	2.167
Belum Bekerja	525		
Jumlah: 4.380			

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	SI/ sederajat	S2-S3/ sederajat
527	3.451	3.825	82	1
Jumlah:	7.886			

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5 Sarana dan Prasaran

1. Kantor Desa/Kelurahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada

2. Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Apotik	2
Posyandu	10
Jumlah Rumah/Kantor Praktik Dokter	2
Rumah Bersalin	3
Jumlah Total (Unit)	17

3. Pendidikan

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMP/Sederajat	0	3	3
Gedung SD/Sederajat	0	3	3
Gedung TK	0	3	3
Gedung Tempat Bermain Anak	0	5	5
Jumlah Total (Unit)	0	14	14

4. Peribadatan

Jenis Tempat Peribadatan	Jumlah
Masjid	10
Langgar/Surau/Mushola	13
Jumlah Total	23

5. Transportasi

Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (Km/Unit)	Kondisi Rusak (Km/Unit)	Jumlah (Km/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	13,00	2,00	15,00
Jalan Desa/Kelurahan (Tanah)	0,05	0,00	0,05
Jalan Desa/Kelurahan (Konblok/Beton)	2.500,00	500,00	3.000,00

Jembatan Beton	2,00	5,00	7,00
----------------	------	------	------

6. Air Bersih

Sumur Pompa (Unit)	25
Sumur Gali (Unit)	1.550
Hidran Umum (Unit)	0
Penampung Air Hujan (Unit)	0
Tangki Air Bersih (Unit)	5
Embung (Unit)	0
Mata Air (Unit)	30
Bangunan Pengelolaan Air (Unit)	2

7. Irigasi

Panjang Saluran Primer (M)	2,02
Panjang Saluran Sekunder (M)	2,50
Panjang Saluran Tersier (M)	6,00
Pintu Sadap (Unit)	0,00
Pintu Pembagi Air (Unit)	0,00

8. Sanitasi

Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	1.560
MCK Umum (Unit)	25
Jamban Keluarga (KK)	2.150
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah	Ada
Kondisi Saluran Drainase/Saluran	3

9. Olahraga

Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan Bulutangkis	3
Lapangan Futsal	3
Lapangan Sepak Bola	4
Lapangan Voli	1
Meja Pingpong	1

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBEDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang ada di Desa Sukamaju.

Masalah yang ditemukan di Desa Sukamaju perlu difokuskan. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan internal (Strengths), kelemahan internal (weakness), kesempatan eksternal (Opportunities) serta ancaman eksternal (threats).

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT (Bidang Keagamaan)	
<i>Strength</i> <ul style="list-style-type: none">• Memiliki nilai-nilai Islam yang kuat dan luhur• Memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan berdedikasi di bidang dakwah• Memiliki jejaring kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan lainnya	<i>Weaknesses</i> <ul style="list-style-type: none">• Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan keagamaan• Kurangnya inovasi dan kreativitas dalam penyampaian dakwah

<p><i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya permintaan yang tinggi akan pelayanan keagamaan dari masyarakat • Adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat terhadap program-program keagamaan • Adanya kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah secara luas dan efektif 	<p><i>Threat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengaruh negatif dari globalisasi dan modernisasi terhadap nilai-nilai keagamaan • Adanya radikalisme dan intoleransi yang dapat mengganggu kerukunan umat beragama • Adanya persaingan dan konflik antara lembaga-lembaga keagamaan yang dapat merusak citra Islam
---	---

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT (Bidang Lingkungan dan Sosial)	
<p><i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu lingkungan dan sosial 	<p><i>Weaknesses</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan sosial

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang untuk meningkatkan kesejahteraan, pemberdayaan, dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif, usaha mikro, koperasi, atau pariwisata berbasis lingkungan dan sosial • Adanya peluang untuk meningkatkan partisipasi, kolaborasi, dan sinergi antara berbagai pihak yang terlibat dalam isu-isu lingkungan dan sosial, seperti pemerintah, swasta, LSM, akademisi, media, atau masyarakat • Adanya peluang untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan melalui penyuluhan, pendidikan nonformal, bimbingan belajar, literasi, atau seni budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ancaman terhadap kelestarian lingkungan dan sosial akibat dari bencana alam, perubahan iklim, pencemaran, atau eksploitasi sumber daya alam secara tidak bertanggung jawab • Adanya ancaman terhadap harmoni sosial akibat dari kemiskinan, ketimpangan, diskriminasi, kekerasan, atau radikalisme • Adanya ancaman terhadap identitas dan kearifan lokal akibat dari asimilasi, akulturasi, atau homogenisasi budaya

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT (Bidang Pendidikan)	
<p><i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terukur • Memiliki kurikulum dan metode pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik 	<p><i>Weaknesses</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional di bidang pendidikan • Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran • Kurangnya akreditasi dan sertifikasi yang dapat menjamin mutu pendidikan

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya permintaan yang tinggi akan pendidikan yang berkualitas dari masyarakat • Adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan pendidikan • Adanya kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya persaingan yang ketat antara lembaga-lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai program dan fasilitas pendidikan • Adanya perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi sistem dan standar pendidikan • Adanya tantangan dan permasalahan yang timbul akibat dari penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti masalah etika, keamanan, kesehatan, atau keterampilan

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT (Bidang Kesehatan)

<p><i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern, seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik • Memiliki program-program kesehatan yang bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat, seperti imunisasi, pemberantasan penyakit menular, pelayanan kesehatan gratis atau bersubsidi, dan program <i>Zero Stunting</i> 	<p><i>Weaknesses</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya jumlah dan distribusi tenaga kesehatan yang merata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Kurangnya kesadaran dan perilaku hidup sehat dari masyarakat, seperti pola makan, olahraga, atau sanitasi
<p><i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi • Adanya peluang untuk meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat melalui pengembangan infrastruktur, teknologi informasi, atau asuransi kesehatan 	<p><i>Threat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya ancaman terhadap kesehatan masyarakat akibat dari penyebaran penyakit menular, pandemi, atau bencana alam • Adanya ancaman terhadap mutu dan keamanan pelayanan kesehatan akibat dari malpraktik, kesalahan medis, atau korupsi

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat dari masyarakat melalui sosialisasi, edukasi, atau advokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ancaman terhadap gaya hidup sehat akibat dari polusi, stres, atau konsumsi rokok, alkohol, atau narkoba
--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

Tabel 4.5 Membantu Pelaksanaan Pelayanan Pengajaran di MI Mathla'ul Anwar

Bidang Pendidikan	
Program	Membantu dalam kegiatan pelayanan pendidikan MI
Nama Kegiatan	Mengajar MI
Tempat	MI Mathla'ul Anwar
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli, 31, 1, 2, 7, 8, 9, 14, 15, 16 Agustus
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa jenjang Sekolah Dasar untuk memperoleh ilmu tambahan (di bidang Agama dan Bahasa Inggris) dan meningkatkan semangat belajar yang lebih maksimal.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 5 dan 6
Target	40 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di sekolah adalah suatu kegiatan belajar mengajar dengan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas di MI Mathla'ul Anwar pada bidang Bahasa Inggris dan Agama
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan mengajar di sekolah ialah anak-anak mendapat banyak manfaat pembelajaran dan pelatihan rohani, akidah, dan akhlak serta anak-anak juga memahami lebih banyak kosakata dalam berbahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.1 Kegiatan Pelayanan Pendidikan MI





Tabel 4.6 Membantu Pelaksanaan Pelayanan di Paud Nurul Iman

Bidang Pendidikan	
Program	Membantu dalam kegiatan pelayanan pendidikan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Nama Kegiatan	Belajar sambil Bermain
Tempat	PAUD Nurul Iman
Tanggal Pelaksanaan	3, 4, 10, 11, 17, 18 Agustus
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengajar dan mengajak anak-anak untuk mampu bersosialisasi dengan teman sebaya serta mengembangkan kreativitas dan melatih motorik anak dengan adanya senam dan bermain bersama.
Sasaran	Anak PAUD usia 4-5 Tahun
Target	15 orang
Deskripsi	Kegiatan mengajar di PAUD adalah program kerja yang

Kegiatan	mengembangkan pembelajaran pada Anak Usia Dini dengan mengajak mereka belajar dan bermain bersama.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan Belajar sambil bermain di PAUD ialah anak-anak mendapat pelatihan motorik dan sensori serta menumbuhkan kreativitas seperti senam bersama, mewarnai, bernyanyi, dan membuat kolase.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.2 Kegiatan Pelayanan Pendidikan PAUD



Tabel 4.7 Membantu Pelaksanaan Pelayanan Pengajaran di TPA

Bidang Pendidikan	
Program	Membantu dalam kegiatan pelayanan pendidikan TPA/TPQ
Nama Kegiatan	Gerakan Belajar Mengaji
Tempat	TPA Nurul Barokah
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli, 1, 7, 8, 14, 15 Agustus
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan serta memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami serta membaca Al-Qur'an baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak RW 06
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Gerakan Belajar Mengaji adalah kegiatan keagamaan untuk anak-anak yang berpartisipasi aktif di bidang agama dengan mengaji bersama dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan Al-Qur'an.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan Gerakan Belajar Mengaji ini dapat membangun karakter anak-anak yang religius dan islami, serta menghindarkan anak-anak dari salahnya pergaulan dan hal-hal negatif lainnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.3 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ



Tabel 4.8 Kegiatan Pengajaran Rutin Taman Baca Dilanku

Bidang Pendidikan	
Program	Mengadakan pengajaran rutin di sekitar wilayah desa khususnya RW 06 di Pojok Baca “Dilanku”
Nama Kegiatan	
Tempat	Pojok Baca “Dilanku”
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli, 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16 Agustus
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sarana pembelajaran terhadap anak-anak desa berupa buku bacaan yang dapat dimanfaatkan untuk melatih literasi baca pada anak dan memberikan pembelajaran seperti Agama, Bahasa Inggris, IPA, IPS dan Matematika.
Sasaran	Anak-anak RW 06
Target	Seluruh anak-anak RW 06

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah bentuk belajar bersama dan bermain bersama anak-anak desa seperti membantu anak-anak mengerjakan PR dari sekolah, bercerita, dan memberikan quiz berhadiah di tiap minggunya.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah menumbuhkan sikap bersosialisasi yang tinggi terhadap anak-anak serta mengurangi anak-anak untuk bermain gadget.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.4 Kegiatan Mengajar di Taman Baca



Tabel 4.9 Kegiatan Senam Sehat

Bidang Kesehatan	
Program	Mengadakan Senam Sehat bersama Ibu-ibu desa Sukamaju dipimpin oleh instruksi senam dari Kelompok KKN Newagata

Nama Kegiatan	Sukamaju Sehat Gemar Berirama (Sukma Gembira)
Tempat	Halaman Kantor Desa Sukamaju
Tanggal Pelaksanaan	9 dan 16 Agustus
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan kebugaran jasmani, serta meningkatkan semangat para ibu-ibu di Desa Sukamaju
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Sukamaju
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Senam sehat yang diadakan di Desa Sukamaju sendiri sebetulnya sudah menjadi program kerja bidang kesehatan di setiap minggunya. Tetapi, sudah beberapa pekan tidak berlanjut karena kurangnya SDM yang mengajak keberlangsungannya kegiatan senam sehat ini. Oleh karena itu, Kelompok Newagata mengajak ketua PKK untuk mari bersama melaksanakan kembali kegiatan positif ini dan meminta untuk selama 2 pertemuan yang menjadi instruktur senam dari rekan-rekan mahasiswa KKN Newagata untuk memandu senam dengan diiringi irama musik remix serta gerakan yang energik.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan dan menumbuhkan semangat bagi para seluruh ibu-ibu desa Sukamaju untuk dapat melaksanakan senam di setiap minggunya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap Rabu sore di depan kantor desa Sukamaju

Gambar 4.5 Kegiatan Senam Sehat



Tabel 4.10 Mengadakan Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Program	Mengadakan Kerja Bakti di Wilayah Desa Sukamaju Khususnya RW 06
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat	Sepanjang Jalan RW 06
Tanggal	6 Agustus

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong dan menjalin silaturahmi serta mewujudkan rasa inisiatif gotong royong antar warga desa khususnya Sukamaju.
Sasaran	Warga RW 06
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Kerja Bakti merupakan salah satu wujud nyata gaya hidup ramah lingkungan. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, sampah dan rumput, dengan lingkungan yang sehat kita tidak akan mudah terserang penyakit. Kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan gotong royong ini meningkatkan rasa solidaritas antar warga desa untuk lebih berfokus pada kebersihan lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.6 Kegiatan Gotong Royong



Tabel 4.11 Mengadakan Kegiatan Tabligh

Bidang Keagamaan	
Program	Mengadakan Tabligh di Wilayah Desa Sukamaju Khususnya Jamaah Masjid Al-Barakah RW 06
Nama Kegiatan	Tabligh Bersama Ustad Abudzar Al Gifari
Tempat	Masjid Al-Barokah
Tanggal Pelaksanaan	2 Agustus

Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman aqidah (keyakinan) yang benar dan merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengajak umat islam untuk melakukan ajaran kebaikan sebagaimana yang terdapat dalam alquran dan hadis.
Sasaran	Warga RW 06
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini memiliki tujuan utama yaitu penyampaian ajaran Islam oleh satu mubaligh dengan mengumpulkan massa dengan skala ataupun lingkup warga RW 06 yang dilaksanakan di masjid Al-Barokah. Acara menyertai pengajian tahsin, tajwid, dan tahfidz dengan menggunakan mushaf dari Amanah Takaful. Disamping kegiatan itu juga kita tambahkan juga khutbah singkat dengan tujuan agar kita ataupun warga yang hadir memahami betul alasan mengapa kita harus mendalami mushaf.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah menambah wawasan keislaman warga RW 06, juga dapat menyadarkan kita akan pentingnya kehidupan dengan dasar agama, yaitu agama islam. Semoga saja, acara ini dapat menginspirasi orang lain untuk mengadakan acara semacam ini pula
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjut

Gambar 4.7 Kegiatan Belajar Mengaji



Tabel 4.12 Mengadakan Kegiatan Muharraman dan Pawai Obor

Bidang Sosial	
Program	Mengadakan Muharraman di Wilayah Desa Sukamaju Khususnya RW 06
Nama Kegiatan	Muharraman
Tempat	Sepanjang Jalan RW 06 dan Masjid Nurul Iman
Tanggal Pelaksanaan	29 Juli

Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk merayakan tahun baru umat islam seraya membacakan doa kepada Allah swt untuk memudahkan dalam segala urusan baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu juga untuk merayakan hari Asyura
Sasaran	Warga RW 06
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah bentuk perayaan tahun baru Islam yang diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan Asyura dan lebaran anak yatim dengan dimeriahkan juga oleh kegiatan pawai obor serta kegiatan tabligh dengan turut mengundang ustadz kondang di dalamnya. Cukup masif respon warga berpartisipasi dalam acara ini, hal ini juga didorong dengan adanya ustadz kondang yang hadir dan memberikan sedikit ceramahnya. Acara pertama adalah pawai obor dimana didalamnya warga desa mengarak-arak anak yatim agar bisa merasakan kebahagiaan di lebaran anak yatim ini. Pawai obor dilakukan dengan mengelilingi desa sampai ke jalan raya dan kembali ke Masjid Nurul Iman. Dan dilanjutkan dengan acara ceramah yang dilakukan oleh ustadz kondang yang sudah diundang oleh warga RW 06.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan diadakannya Muharraman ini, warga dapat menjalin tali silaturahmi yang lebih erat serta sadar akan pentingnya kegiatan keagamaan.

Keberlanjutan Program	Kegiatan ini sudah menjadi acara rutin tahunan warga RW 06 dan sudah menjadi tradisi yang pastinya akan dilanjutkan terus menerus.
-----------------------	--

Gambar 4.8 Kegiatan Muharram



Tabel 4.13 Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Bidang Sosial	
Program	Mengadakan Upacara 17 Agustus dan Perlombaan
Nama Kegiatan	Semarak HUT RI 17

Tempat	Lapangan RW 02
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 28 dan Karang Taruna
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan. Serta menjadikan perayaan 17 Agustus ini sebagai pengikat tali silaturahmi antara rekan KKN Newagata, Karang Taruna, dan para warga RW 06.
Sasaran	Warga RW 06
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan 17 Agustus merupakan kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Perlombaan 17 Agustus bukan hanya sekedar ajang fisik, tetapi juga merupakan ekspresi dari semangat patriotisme, kebersamaan, dan semangat juang. Dalam kegiatan ini, kami KKN Newagata menjadi tim ikut serta untuk membantu Karang Taruna desa melaksanakan keberlangsungan perlombaan. Pelaksanaan upacara bendera dan perlombaan dilaksanakan di Lapangan desa setempat. Lomba-lomba yang diselenggarakan dibagi menjadi 2 kategori yaitu lomba anak-anak dan Ibu-ibu..
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini, para warga semakin meningkatkan kebersamaan dan persatuan, dapat melatih kekompakan, serta memicu semangat dan keaktifan.
Keberlanjutan Program	Setahun sekali setiap Tanggal 17 Agustus

Gambar 4.9 Kegiatan Upacara memperingati 17 Agustus



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Lomba Posyandu

Bidang Kesehatan	
Program	Lomba Posyandu
Nama Kegiatan	Membantu Desa Sukamaju ikut serta dalam lomba posyandu tingkat kecamatan Cibungbulang
Tempat	Posyandu Sukma 4
Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2023
Tim Pelaksana	KKN Newagata 028 dan Kader PKK
Tujuan	Tujuan dari kegiatan lomba posyandu untuk meningkatkan kesedaran masyarakat tentang pentingnya peran posyandu dalam

	meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Lomba ini juga bertujuan agar meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan serta mendorong inovasi dan perbaikan dalam peayanan kesehatan di desa
Sasaran	Posyandu se-kecamatan Cibungbulang
Target	Posyandu se-kecamatan Cibungbulang
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini KKN Newagata membantu para kader PKK dalam program kerja kesehatan untuk mengikuti lomba tingkat kecamatan Cibungbulang Kab. Bogor
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, para kader PKK agar selalu meningkatkan kualitas Posyandu disetiap masing-masing daerah. Agar kesehatan ibu dan anak tetap terjaga dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.10 Kegiatan Lomba Posyandu



Tabel 4.15 Tabligh Bersama Ibu-ibu

Bidang Keagamaan	
Program	Tabligh bersama Ibu-ibu
Nama Kegiatan	Mengaji Tahsin dan Tajwid
Tempat	Aula Serbaguna Al-Barokah
Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Abudzar Al Giffari
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini, agar memahami dan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid serta memperbaiki bacaan yang mungkin telah salah sebelumnya (tahsin)
Sasaran	Ibu-ibu RW 06
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini, Abudzar Al Giffari menjelaskan kepada ibu-ibu bagaimana membaca al-Qur'an dan tajwid yang benar.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini, meningkatkan khusyuk'an ibu-ibu dalam mengaji, memperbaiki bacaan dan tajwid dalam membaca al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.11 Kegiatan Belajar Mengaji



Tabel 4.16 Pengajian Rutin Bapak-Bapak

Bidang Keagamaan	
Program	Pengajian Rutin Bapak-bapak
Nama Kegiatan	Mengaji bersama
Tempat	Aula Mushola Al-Barokah
Tanggal Pelaksanaan	03 Agustus 2023 10 Agustus 2023

	17 Agustus 2023
Tim Pelaksana	KKN Newagata Laki-Laki
Tujuan	Kegiatan pengajian rutin bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam dan memahami ajaran-ajaran agama dengan lebih baik, selain membaca Al-Qur'an kegiatan ini juga untuk berdiskusi, berbagai pemahaman, dan mencari pemecahan masalah terkait kehidupan sehari-hari dengan panduan agama, mengaji bersama ibu-ibu untuk memperkuat hubungan sosial dan silaturahmi antara KKN Newagata dan masyarakat sekitar RW 06
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamaju, khususnya RW 06
Target	20 Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan anggota KKN sekaligus mensosialisasikan program KKN NEWAGATA selama satu bulan kedepan. Pengajian ini kita baca doa bersama lalu mendengarkan ceramah dari ustadz.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, kita yang mengaji jadi mendapatkan ilmu baru, mengetahui ajaran Islam yang belum kita ketahui. Meningkatkan ikatan silaturahmi dengan masyarakat RW 06 di Desa Sukamaju
Keberlanjutan Program	Berlanjut tanpa KKN Newagata

Gambar 4.12 Pengajian Rutin Kaum Bapak



Tabel 4.17 Pengajian Pagi Rutin Bersama Ibu-ibu

Bidang Keagamaan	
Program	Pengajian pagi rutin bersama ibu-ibu
Nama Kegiatan	Mengaji bersama ibu-ibu RW 06
Tempat	Majelis Nurul Iman
Tanggal Pelaksanaan	01 Agustus 2023 08 Agustus 2023 15 Agustus 2023
Tim Pelaksana	KKN Newagata Perempuan

Tujuan	Kegiatan pengajian rutin bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam dan memahami ajaran-ajaran agama dengan lebih baik, selain membaca Al-Qur'an kegiatan ini juga untuk berdiskusi, berbagai pemahaman, dan mencari pemecahan masalah terkait kehidupan sehari-hari dengan panduan agama, mengaji bersama ibu-ibu untuk memperkuat hubungan soaial dan silaturahmi antara KKN Newagata dan masyarakat sekitar RW 06
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamaju, khususnya RW 06
Target	20 Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan anggota KKN sekaligus mensosialisasikan program KKN NEWAGATA selama sat bulan kedepan. Pengajian ini kita baca doa bersama lalu mendengarkan ceramah dari ustadz/ustadzah.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, kita yang mengaji jadi mendapatkan ilmu baru, mengetahui ajaran Islam yang belum kita ketahui. Meningkatkan ikatan silaturami dengan masyarakat RW 06 di Desa Sukamaju
Keberlanjutan Program	Berlanjut tanpa KKN Newagata

Gambar 4.13 Pengajian Rutin Kaum Ibu



Tabel 4.18 Yasinan Rutin Ibu-ibu di Al-Barokah

Bidang Keagamaan	
Program	Yasinan Rutin Ibu-Ibu Di Al-Barokah
Nama Kegiatan	Mengaji Yasin Bersama
Tempat	Aula Al-Barokah
Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2023 09 Agustus 2023 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	KKN Newagata Perempuan
Tujuan	Kegiatan pengajian rutin bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam dan memahami ajaran-ajaran agama dengan lebih baik, selain membaca Al-Qur'an kegiatan ini juga untuk berdiskusi, berbagai pemahaman, dan mencari pemecahan masalah terkait kehidupan sehari-hari dengan panduan agama, mengaji bersama ibu-ibu untuk memperkuat

	hubungan sosial dan silaturahmi antara KKN Newagata dan masyarakat sekitar RW 06
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamaju, khususnya RW 06
Target	30 masyarakat setempat
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan anggota KKN sekaligus mensosialisasikan program KKN NEWAGATA selama sat bulan kedepan. Pengajian ini kita baca doa bersama lalu mendengarkan ceramah dari ustadz/ustadzah. Program rutinitas ini terus kami lakukan selama di sana, yang diselenggarakan oleh mushola setempat yang kmai bantu pelaksanaanya. Program yang menjadi rutinitas kami setiap minggunya, karena kegiatan ini sendiri sudah menjadi rutinitas dari masyarakat. Jadi yang kami lakukan menerapkan kegiatan ini bukan hanya kegiatan semata, tapi kegiatan yang memberikan berkah dengan meningkatkan partisipasi lebih dari sebelumnya.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan ini, alhamdulillah antusias dari masyarakat sangat bagus dengan menghadiri kegiatan yasinan setiap minggunya. Secara tidak langsung kami dengan warga sekitar bersilaturahmi, mempererat hubungan dengan melakukan yasinan bersama.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut tanpa KKN Newagata

Gambar 4.14 Kegiatan Pengajian Yasinan Kaum Ibu



Tabel 4.19 Membagikan Al-Qur'an Ke Mushola Al-Barokah

Bidang Keagamaan	
Program	Pembagian Al-Qur'an
Nama Kegiatan	Pembagian Al-Qur'an ke Mushola Al-Barokah
Tempat	Mushola Al-Barokah
Tanggal Pelaksanaan	03 Agustus 2023
Tim Pelaksana	PJ: Muhamad Kamil Padilah KKN Newagata 028
Tujuan	Pendistribusian waqaf Al-Qur'an kepada masyarakat setempat
Sasaran	Mushola Al-Barokah
Target	Masyarakat sekitar mushola Al-Barokah, khususnya RW 06
Deskripsi Kegiatan	Pendistribusian Waqaf Al-Qur'an kami lakukan sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa KKN Negawata kepada masyarakat. Jumlah Al-

	Qur'an yang kami berikan berjumlah 20 buah.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini, kami berharap Al-Qur'an yang telah diberikan dapat digunakan dengan sebaik mungkin oleh seluruh masyarakat sekitar mushola Al-Barokah RW 06 Desa Sukamaju.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan sekali selama KKN Newagata 028

Gambar 4.15 Penyerahan pembagian Al-Qur'an



Tabel 4.20 Membagikan Al-Qur'an Ke TPA Nurul Barokah

Bidang Keagamaan	
Program	Pembagian Al-Qur'an
Nama Kegiatan	Pembagian Al-Qur'an ke TPA Nurul Barokah
Tempat	TPA Nurul Barokah
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2023
Tim Pelaksana	PJ: Zhara Nur Azmi Laila

	KKN Newagata 028
Tujuan	Pendistribusian waqaf Al-Qur'an untuk digunakan mengaji di TPA Nurul Barokah
Sasaran	TPA Nurul Barokah
Target	Anak-anak dan pengajar di TPA Nurul Barokah
Deskripsi Kegiatan	Pendistribusian Waqf Al-Qur'an kami lakukan sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa KKN Negawata kepada masyarakat. Jumlah Al-Qur'an yang kami berikan berjumlah 10 buah.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini, kami berharap Al-Qur'an yang telah diberikan dapat digunakan dengan sebaik mungkin oleh seluruh anak-anak dan pengajar di TPA Nurul Barokah
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan sekali selama KKN Newagata 028

Gambar 4.16 Pendistribusian Al-Qur'an



Tabel 4.21 Membagikan Al-Qur'an Ke Pengajian Ibu-ibu Al-Barokah

Bidang Keagamaan	
Program	Pembagian Al-Qur'an
Nama Kegiatan	Pembagian Al-Qur'an ke Pengajian Ibu-ibu Al-Barokah
Tempat	Aula Mushola Al-Barokah
Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2023
Tim Pelaksana	PJ: Mohamad Rizki Mubarak KKN Newagata 028
Tujuan	Pendistribusian waqaf Al-Qur'an kepada ibu-ibu yang mengaji di Al-Barokah
Sasaran	Ibu-ibu pengajian Al-Barokah
Target	Masyarakat RW 06
Deskripsi Kegiatan	Pendistribusian Waqaf Al-Qur'an kami lakukan sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa KKN Negawata kepada masyarakat. Jumlah Al-Qur'an yang kami berikan berjumlah 20 buah.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini, kami berharap Al-Qur'an yang telah diberikan dapat digunakan dengan sebaik mungkin oleh ibu-ibu pengajian.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan sekali selama KKN Newagata 028

Gambar 4.17 Pembagian Al-Qur'an



Tabel 4.22 Sosialisasi Stunting

Bidang Sosial	
Program	Sosialisasi Stunting
Nama Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan kesehatan ibu dan anak stunting - Kelas senam ibu hamil - Kelas masak ibu hamil - Distribusi bantuan makanan ibu hamil dan anak stunting
Tempat	Aula Desa Sukamaju
Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Kelompok KKN Newagata 028 dan Perangkat Desa
Tujuan	Kegiatan penyuluhan stunting bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang paham dan aktif dalam membangun perkembangan

	khususnya dalam bidang kesehatan, lingkungan.
Sasaran	Ibu hamil dan balita yang mengalami stunting
Target	28 Peserta dari kalnagan ibu hamil dan anak stunting di wilayah desa sukamaju

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kami mengundang pemateri yang mahir dibidangnya. Kami mengundang Kapolres Bogor Kota yaitu Kombes. Pol.Dr. Bismo Teguh Prakoso, S.H., S.I.K., M.H (<i>Keynote Speaker</i>), narasumber 1 Rizqi Fathul Hakim S.H dan narasumber 2 dr. Nur Hesti Rachmawati. Kegiatan ini berupa penyuluhan dengan narasumber memberikan pandangan untuk ibu hamil pentingnya menjaga kesehatan anak dan dirinya. Demo kelas memasak untuk ibu-ibu belajar menyajikan makanan 4 sehat 5 sempurna untuk si kecil. Dan distribusi bantuan untuk ibu hamil dan balita stunting demi terwujudnya gizi yang baik untuk keduanya. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat desa sukamaju yaitu ibu hamil dan balita stunting, kepala desa sukamaju yaitu Hj. Cucum Ratna Suminar S.IP serta jajarannya, KNPI Cibungbulang dan Karangtaruna sukamaju. Kegiatan ini KKN Newagata 028 mendistribusikan untuk ibu hamil dan balita berupa susu, sayur bayam, ikan kembung, tahu, tempe, jagung, telur, minyak telon, bedak, pasta gigi, parfum, dan tisu basah. Dan perangkat desa mendistribusikan susu ibu hamil dan susu balita, biskuit, dan telur.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, acara ini sangat memuaskan, karena ibu hamil dan balita yang datang pada acara ini sangat antusias</p>

	<p>mendengarkan penjelasan dari para pemateri. Dan para ibu hamil dan balita yang mengalami stunting agar lebih sadar lagi bagaimana pentingnya menjaga gizi anaknya, karena anak adalah generasi emas untuk bangsa ini. Semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dengan baik bagi ibu hamil dan balita yang mengalami stunting</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.18 Kegiatan Penyuluhan Stunting



Tabel 4.23 Penyuluhan UMKM

Bidang Sosial	
Program	Penyuluhan UMKM
Nama Kegiatan	Peningkatan Ekonomi UMKM desa Sukamaju dengan e-commerce melalui marketplace
Tempat	Aula Kantor Desa Sukamaju
Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2023
Tim Pelaksana	KKN Newagata 028

Tujuan	Kegiatan penyuluhan UMKM ini bertujuan untuk membantu para usaha mikro kecil, dan menengah dalam memahami, mengembangkan, dan mengelola bisnis online maupun offline agar berkembang lebih bagus. Dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa sukamaju yang memiliki usaha dalam menjalankan bisnis online mereka agar lebih efektif, diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan daya saing UMKM di era digital.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamaju
Target	30 orang yang memiliki usaha
Deskripsi Kegiatan	Kami mengundang pemateri yang mahir dibidangnya. Kami mengundang P3JPH UIN Jakarta dan DISKOMINFOTIK Kab. Bogor. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan kepada masyarakat bagaimana caranya membuat dan mengelola situs web atau toko online agar terampil menarik dan berfungsi dengan baik, pemasaran digital, pengelolaan keuangan dengan perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan dalam berbisnis. Edukasi tentang memanfaatkan E-Commerce untuk UMKM. Memberikan informasi kepada warga bagaimana promosi dan pemasaran produk secara online, termasuk penggunaan media sosial dan iklan digital. Pemateri juga memberikan

	<p>sebuah video inspirasi seorang pengusaha yang merintis usahanya dari kecil hingga besar yang mempromosikan usahanya di E-Commerce. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat desa sukamaju, kepala desa sukamaju yaitu Hj. Cucum Ratna Suminar S.IP serta jajarannya, KNPI Cibungbulang dan Karangtaruna sukamaju.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, para warga desa sukamaju mengetahui bagaimana mengelola usaha mereka dan bersaing di era digital. Acara ini cukup memuaskan, karena ilmu yang didapatkan banyak sekali. Warga pun sudah ada yang memakai aplikasi marketplace, dan banyak pula yang belum memakai aplikasi marketplace. Jadi sangat menambah pengetahuan para warga untuk merintis usaha para warga desa sukamaju.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.19 Kegiatan Penyuluhan UMKM

Dokumentasi Kegiatan



Tabel 4.24 Pembuatan Bank Sampah Untuk Bumdes

Bidang Sosial	
Program	Pembuatan Bank Sampah Untuk Bumdes
Nama Kegiatan	BANK SAMPAH
Tempat	RW 06 Desa Sukamaju
Tanggal Pelaksanaan	23 Agustus 2023

Tim Pelaksana	Seluruh KKN Newagata 028
Tujuan	Tujuan pembuatan bank sampah untuk meningkatkan kesadaran warga RW 06 di desa sukamaju pentingnya dalam memilah sampah, agar sampah tersebut dapat digunakan kembali (daur ulang sampah)
Sasaran	Warga RW.06
Target	Warga RW.06
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan bank sampah ini untuk memilah jenis sampah dari masyarakat seperti, plastik, kertas, kaleng, karton dan sampah organik. Warga RW 06 dimotiasi untuk memilah samah sesuai jenisnya.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, agar warga RW 06 dapat memanfaatkan bank sampah dengan baik, dan bisa memilah sampah yang bisa di daur ulang dimanfaatkan sebagai kerajinan atau lain sebagainya
Keberlanjutan Program	Program ini secara persiapannnya tidak berlanjut, tetapi hasilnya dilanjutkan oleh warga RW 06

Gambar 4.20 Pembuatan Bank Sampah



D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi

Kelompok 28 Newagata memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Sukamaju. Hal tersebut kami dapatkan dengan mengadakan pertemuan awal pada survey pertama dengan warga setempat dan pengurus untuk memperkenalkan diri, tujuan, dan rencana kegiatan KKN. Kemudian, kami melibatkan warga dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Ini dilakukan melalui diskusi kelompok, pertemuan terbuka, atau wawancara dengan warga untuk menentukan kebutuhan dan harapan mereka. Koordinasi yang baik antara kelompok KKN kami dan warga membantu tercapainya hasil yang baik dalam program KKN dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

b. Keahlian Masing-Masing Anggota

Setiap anggota kelompok KKN memiliki keahlian dan latar Pendidikan yang berbeda. Hal tersebut sangat membantu berjalannya program KKN. Seperti anggota KKN yang memiliki keahlian dalam bidang Pendidikan, dapat

memberikan bantuan dalam peningkatan mutu Pendidikan di Desa Sukamaju. Keberagaman keahlian dalam kelompok KKN menjadi kekuatan yang besar karena kami dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan KKN

c. Dana

Dana yang dihasilkan dalam kegiatan KKN kami menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan program kerja yang kami rencanakan. KKN kami berhasil bekerja sama dengan beberapa sponsor dalam mendanai kegiatan-kegiatan yang kami lakukan, seperti kegiatan sosialisai ibu hamil dan stunting, kami bekerja sama dengan Baznas kabupaten Bogor dan juga perusahaan My Baby. Adapun sumber dana lain yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

Ada dua aspek yang bisa dirasakan oleh kelompok 028 selama berjalannya KKN di desa Sukamaju, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Berikut penjelasannya:

a. Internal

Faktor yang sebelumnya menjadi pendorong keberhasilan kelompok ini namun menjadi bumerang adalah faktor keanekaragaman skills. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, hal ini didasari oleh anggota kelompok yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Dengan artian, latar belakang individu yang berbeda pula memberikan tantangan pada kelompok ini untuk membentuk apa yang disebut dengan intergrasi kelompok

mulai dari nol. Keanekaragaman ilmu yang dimiliki individu menjadi aspek yang mempengaruhi, terlebih kami juga harus mengenal secara personal individu tersebut karena tinggal satu tempat tinggal yang sama. Ini menjadi indikator akan perbedaan pandangan yang dari segala cara bisa menimbulkan ancaman berupa konflik, jika tidak kontrol atau arahkan sesuai visi dan misi kelompok kami.

Dan apa yang terjadi di lapangan hampir demikian, beberapa orang memang memiliki sikapnya masing-masing untuk menjadi bagian dalam suatu kelompok. Tapi yang sulit disini ialah, bagaimana bekerja sama dengan orang yang belum kami kenal dan harus satu rumah dengannya. Bagian mudahnya adalah menerima perbedaan pandangan tersebut bisa disatukan menjadi kesepakatan bersama. Apalagi beberapa orang di satu waktu tidak menyampaikan pendapat berupa argument, tapi lebih kesentimen

b. Eksternal

Kondisi lingkungan Desa Sukamaju yang jauh dari ekspetasikan karena Desa Sukamaju sudah menjadi Desa yang cukup berkembang maju. Yang dampaknya sendiri ke akurasi pelaksanaan program kerja ini, ditambah bukan hanya satu program kerja yang harus disesuaikan. Karena inilah, menjadi hambatan kami sehingga waktu pelaksanaan program kerja harus diubah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN Newagata 28 di Desa Cibungbulang adalah sebuah perjalanan yang memadukan semangat konspiratif dengan inovasi yang berani. Meskipun kami dihadapkan pada berbagai tantangan, hasil yang telah kami capai membuktikan bahwa dengan tekad yang kuat, kita dapat mencapai perubahan yang positif di masyarakat.

Dari peningkatan kesadaran lingkungan hingga pembangunan infrastruktur, kami telah menghasilkan dampak yang berarti bagi penduduk Desa Cibungbulang. Meskipun terdapat kendala dalam hal sumber daya dan keterlibatan masyarakat, semangat konspiratif kami memungkinkan kami untuk terus bergerak maju. Kami telah membuktikan bahwa kolaborasi dan kerja tim dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Inovasi menjadi kunci kesuksesan kami. Kami mengadakan pelatihan keterampilan, mendukung pendidikan anak-anak, dan menghadirkan solusi baru untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kami juga mendorong pemeliharaan berkelanjutan dan dukungan berlanjut untuk memastikan hasil-hasil kami tidak hanya berlangsung sesaat.

Sebagai mahasiswa KKN, kami merasa terinspirasi oleh semangat Desa Cibungbulang dan tekad mereka untuk mencapai perubahan. Dengan inovasi dan komitmen yang kami tunjukkan selama periode ini, kami yakin bahwa kolaborasi ini akan terus berbuah hasil positif di masa depan. Kami percaya bahwa perubahan nyata adalah hasil dari kerja keras, imajinasi, dan semangat bersama, dan itulah yang telah kami bawa dalam perjalanan KKN kami di Desa Cibungbulang.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-028 NEWAGATA kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih lebih bersinergi dalam meningkatkan keamanan lingkungan sekitar. Dan sangat penting bagi pihak kelurahan untuk meningkatkan keamanan di desa dengan mengimplementasikan sistem pos kamling yang efisien. Selain itu kolaborasi yang kuat antara kelurahan, RT, dan RW adalah suatu keharusan, sehingga masalah-masalah masyarakat dapat diatasi dengan lebih efektif. Ini sangat penting sekali untuk ditingkatkan mengingat kejadian-kejadian pencurian marak terjadi, seperti hilangnya dua buah motor anggota kami pada saat tengah malam padahal kondisi posko sudah terkunci dengan baik.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan pihak kelurahan.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk

membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya. dalam hal ini, kami berharap PPM dapat memberikan bimbingan dan arahan yang lebih rinci kepada sekretaris terkait penyusunan laporan dan e-book KKN agar menjadi lebih komprehensif dan informatif.

4. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa kurangnya persiapan dari anggota dan kelompok-kelompok KKN dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pemahaman dan kesiapan mereka dalam mengeksekusi proyek-proyek KKN dengan lebih baik." Selain itu juga memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. “Alhamdulillah ibu sangat bangga sekali temen-temen KKN tahun ini Newagata memberikan kesan yang sangat bagus, ibu bangga banget dan terimakasih banyak sudah bantu di desa kami, anak-anaknya pinter dan soleh, ibu doain kalian jadi orang sukses yang penting berbakti kepada orang tua pasti sukses”

(Hj. Cucum Ratna Suminar -Kepala Desa Sukamaju)

2. Sangat senang sekali bekerja sama dengan teman-teman mahasiswa UIN, aku mau ngabarin alhamdulillah bantuan yang kalian sampaikan kemarin menurunkan angka stunting drastis 9 anak menjadi normal dari awal berjumlah 13 anak. MasyaAllah Tabarakallah sampaikan kepada teman2 bahwa kebaikan kalian takkan terlupa juga menjadi doa bagi semuanya ya terimakasih banyak.

(Riska Sylvia - Ketua PKK Desa Sukamaju)

3. Keren sekali Newagata ini bisa mengadakan acara yang memang menjadi konsentrasi kita di desa bahkan program penyuluhan stunting ini juga kan menjadi proyek strategis nasional jadi sangat keren sekali, bangga, tamu undangannya juga tidak main-main.

(Zain - Humas Desa Sukamaju)

4. Terima kasih telah membantu kami dan terima kasih menjadi teman berkolaborasi...

Kesan...Kami karang taruna desa sukamaju sangat mengapresiasi dengan kedatangan kalian yang telah membantu kami dan menumbuhkan rasa sosial didalam keanggotaan kami dan juga telah mau turun membantu masyarakat dalam segi aspek apapun.. terimakasih kedatangan kalian memberikan hal positif dimana

kalian adalah bahan contoh dari anak-anak, remaja bahkan orang dewasa bahkan jadi contoh untuk semua lembaga di desa agar lebih aktif lagi..

Pesan...Jika suatu hari nanti kuliah kalian sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami ya!! Terimakasih atas dedikasinya selama kalian KKN. Salam peluk dari Kami Karang Taruna Desa Sukamaju untuk KKN New Agata. *see you guys.*

(Karang Taruna Desa Sukamaju)

5. Kesan, "Kami warga desa sukamaju begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN Newagata ini. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan. Sebelum peserta KKN Newagata hadir di sini, banyak hal yang belum warga ketahui. Tapi sekarang warga merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia."

Pesan, "Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan masyarakat. Jangan pernah lupa akan semua kenangan indah. Bersenang-senanglah selagi punya waktu, karena kita pasti akan merindukan hari-hari seperti kemarin."

(Ketua Karang Taruna Desa Sukamaju)

6. Terima kasih telah membantu kami dan terima kasih menjadi teman berkolaborasi...

Kesan.. Kami karang taruna desa sukamaju sangat mengapresiasi dengan kedatangan kalian yang telah membantu kami dan

menumbuhkan rasa sosial didalam keanggotaan kami dan juga telah mau turun membantu masyarakat dalam segi aspek apapun.. terimakasih kedatangan kalian memberikan hal positif dimana kalian adalah bahan contoh dari anak-anak, remaja bahkan orang dewasa bahkan jadi contoh untuk semua lembaga di desa agar lebih aktif lagi..

Pesan..Jika suatu hari nanti kuliah kalian sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami ya!!

Terimakasih atas dedikasinya selama kalian KKN..

Salam peluk dari Kami Karang Taruna Desa Sukamaju untuk KKN New Agata..

see you guys

B. Penggalan Kisah Inspiratif Kkn 028 Newagata

Mereguk Ilmu di Desa Sukamaju

Oleh : Muhammad Izzul

Kuliah Kerja Nyata atau yang seringkali penyebutannya menggunakan akronim KKN menjadi hal yang diwajibkan mahasiswa semester 6 menuju semester 7 sebagai salah satu unsur penting dari tridarma perguruan tinggi yaitu; Pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat inilah yang kemudian di implementasikan dengan adanya kkn ini. Kegiatan kkn memberikan ruang para mahasiswa dalam memberikan darma baktinya kepada Masyarakat sebagai bentuk pengabdian kaum terpelajar. Menariknya adalah, akan ada banyak hal baru yang ditemui oleh para mahasiswa saat pelaksanaan kkn berlangsung. Baik itu lingkungan sosial, budaya, adat, kesopanan, dan lain sebagainya.

Setelah mendapatkan pengumuman bahwa pembagian kelompok sudah di informasikan secara masif di berbagai grup; jurusan, kelas, dan lain-lain tentu saya pribadi penasaran dengan desa atau lebih tepatnya dimana nanti saya akan menjalani kkn saya selama satu bulan kedepan. Dan itu saya ketahui bahwa ternyata saya sendiri tergabung di kelompok 28 yang beranggotakan 23 orang. Namun seiring berjalannya waktu, 2 orang memutuskan untuk tidak mengikuti kkn dikarenakan ada hal-hal yang membuat mereka tidak bisa mengikuti kegiatan kkn kali ini.

Setelah tahu bahwa saya dan teman-teman kelompok saya ternyata akan ditempatkan di kabupaten bogor, respon spontan saya adalah bahwa bogor atau dulu dikenal sebagai Buitenzorg di zaman kolonial merupakan sebuah daerah yang tentunya dekat dengan pegunungan.

Sehingga dengan begitu, Nampak dari sudut pandang topografi daerah yang nanti akan saya tempati sebagai wadah pengabdian saya merupakan daerah yang sejuk, asri, damai, dan tentunya mengasyikkan.

Diawali dengan survey pertama ke desa, saya menemukan bahwasannya desa yang akan saya tempati nanti merupakan desa yang cukup progresif. Berdasarkan jawaban perangkat desa yang bangga dengan prestasi yang telah ditorehkan dalam berbagai perlombaan antar desa. Sehingga saya kira, akan semakin banyak Upaya inovasi yang diminta untuk memberikan dampak terhadap desa yang akan saya tempati ini. Dan betul saja, banyak sekali program-program yang sudah kami rencanakan ternyata sudah dilaksanakan dalam membangun kemajuan desa ini, sesuai dengan Namanya; sukamaju.

Hari pertama kkn akhirnya tiba, kami sampai di depan rumah yang akan kami jadikan sebagai posko kkn kami di sore hari. Turun dari truk yang mengantar, kami langsung beberes barang-barang yang sudah dibawa guna menunjang kebutuhan selama satu bulan ke depan. Hari-hari esok adalah momen kami dalam bersinergi Bersama Masyarakat desa dalam mengupayakan kegiatan yang bermanfaat.

Kegiatan kami atau proker kami yang pertama adalah pembukaan kkn kami di desa sukamaju. Saya pribadi ditugaskan menjadi pembawa acara di acara pembukaan tersebut. Dari perencanaan acara pembukaan ini, saya kira banyak hal yang bisa di pelajari. Bahwa bagaimana kemudian berkomunikasi dengan perangkat desa terkait penyebaran undangan, kemudian bagaimana menyelenggarakan suatu kegiatan yang tentunya bersifat formal karena merupakan bentuk simbolis dari dimulainya kkn kelompok 28, dan lain sebagainya.

Beberapa proker dilaksanakan dengan unsur kordinasi yang kuat antara apa yang dibutuhkan desa dengan konsep yang dikeluarkan mahasiswa sebagai Upaya terobosan kegiatan yang nantinya

diharapkan warga dan Masyarakat luas mengalami dampaknya, terutama dampak positif. Jalur komunikasi yang kontinu, serta koordinasi dengan perangkat desa sebagai perwakilan Masyarakat menjadi hal yang patut untuk kami representasikan di hadapan Masyarakat desa dengan wujud kegiatan atau bakti Nyata kami untuk sukamaju. Berbagai hal yang dijalani tidak lain dan tidak bukan adalah unsur pengabdian yang ditugaskan oleh kampus kepada kami mahasiswa. Sehingga, pengabdian yang berhasil adalah pengabdian yang bisa menjawab persoalan, yang bisa menginisiasi bentuk-bentuk kemaslahatan, yang bisa memberi impact yang produktif untuk membangun bersama desa.

Saya sadari bahwa sukamaju sendiri merupakan suatu desa yang produktif, dengan kegiatan-kegiatan sosialnya yang menyeluruh baik dari sisi agama, sosial, Kesehatan, budaya berkontribusi dalam Pembangunan desa yang progresif. Sehingga tak heran jika mendengar sukamaju untuk pertama kali saat saya survey saya terbayang betapa majunya desa yang akan saya jadikan lahan pengabdian saya sebagai mahasiswa.

Satu bulan menjalani KKN di desa sukamaju bagi saya adalah bentuk pembelajaran akan adanya kehidupan sosial yang solid. Dimana hal ini saya kira sesuai dengan teori pembagian Masyarakat; Masyarakat mekanik dan Masyarakat organik. Teori sosial tersebut saya kira terimplementasikan di desa sukamaju ini. Bukan tanpa dasar, melainkan bukti konkrit yang saya temui adalah tingkat antusiasme warga dalam kegiatan-kegiatan rutinan, entah itu dalam bentuk pengajian, posyandu, rapat desa, dan lain sebagainya.

Sebagai kalimat penutup, saya ucapkan terimakasih kepada segenap Masyarakat desa sukamaju atas penerimaannya, serta sebagai mitra sinergitas dalam mengupayakan kemaslahatan desa yang semoga

dengan apa yang saya dan teman-teman saya kerjakan baik dalam bentuk kegiatan ataupun material (tools), memberi dampak kebaikan yang berkesinambungan serta menjadi kenang-kenangan atas apa yang sudah kami baktikan. Tak lupa pula saya memohon maaf atas berbagai kesalahpahaman yang sudah terjadi, agaknya memang kebaikan lah yang saya harap terpatri. Sinergitas yang kita bangun Bersama, dari situ saya belajar bahwa saya bangga mengabdikan diri desa juara!!!.

Oleh : Shalma Radiyya Tsabita

Tahun 2023 merupakan tahun yang paling berkesan untuk saya. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, di tahun ini saya dapat merasakan pengalaman-pengalaman yang luar biasa, pengalaman yang mungkin hanya terjadi sekali dalam hidup saya yaitu pengalaman mengabdikan pada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama kelompok 028 yang diberi nama Newagata, yang diadakan di desa Sukamaju.

Desa itu bernama Sukamaju, terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Akses untuk ke desa cukup mudah, karena letak desa tersebut tidak jauh dari jalan utama. Sesuai dengan namanya, infrastruktur yang ada di desa itu sudah terbilang cukup baik didukung oleh pengelolaan desa yang baik oleh segenap perangkat desa yang kreatif, inovatif, dan berjiwa muda. Beberapa hal yang paling saya amati di desa tersebut ialah terkait dengan pelayanan kesehatan dan pendidikan. Di desa tersebut terdapat pelayanan kesehatan yang baik ditandai dengan ikut aktifnya desa dalam menjalankan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) serta kepemilikan 1 unit Ambulance yang dapat dipergunakan oleh warga Desa Sukamaju saat dalam kondisi darurat. Pelayanan pendidikan di desa tersebut juga sudah cukup baik ditandai dengan berdirinya beberapa lembaga pendidikan di desa tersebut baik lembaga pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah maupun pendidikan non-formal seperti TPA dan Majelis Taklim.

Sekitar pertengahan bulan Juli, kami berangkat menuju tempat KKN. Untuk minggu pertama, kami masih pada masa penyesuaian baik dengan teman sesama kelompok ataupun dengan masyarakat sekitar. Berlanjut di minggu kedua berbagai kegiatan kami lakukan baik berupa

proker bidang Pendidikan, keagamaan, sosial, maupun kesehatan. Hari demi hari kami lalui bersama, canda tawa kami lewati bersama, sedih senang kami lalui bersama. Dan dari berbagai keadaan yang berbeda, itulah yang memupuk jalinan kebersamaan diantara kami.

Selama sebulan ini, proker demi proker kami jalankan mulai dari proker harian seperti membantu mengajar di MI, Paud, dan majelis hingga sosialisasi-sosialisasi dan banyak lagi proker-proker lain yang Alhamdulillah dapat terlaksana dengan lancar. Kami juga membantu beberapa kegiatan yang ada di Desa Sukamaju seperti gotong royong bersama warga hingga acara besar pesta rakyat untuk memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus dan Muharram. Semua proker kami dapat berjalan lancar tentu saja berkat bantuan dan kontribusi masyarakat yang sangat membantu keberlangsungan proker-proker kami.

Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami laksanakan. Desa Sukamaju sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi kembali. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi kenangan indah yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Terimakasih untuk Desa Sukamaju, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok NEWAGATA.

Kenangan Berharga di Desa Sukamaju

Oleh: Yusrina Hayfani

Sebagai salah satu mahasiswa yang memulai perjalanan kuliah pada masa pandemi. Sejak pagi hingga sore hari, layar ponsel dan laptop menjadi kawan setia yang menemani Saya selama perkuliahan online berlangsung, menjadi penghubung antara saya dengan dosen-dosen dan teman-teman di kelas. Namun, setelah akhirnya mulai merasakan kehidupan kampus yang normal, kami harus mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada saat liburan semester 6. Suatu kegiatan yang mengumpulkan kami, mahasiswa/i dari beragam jurusan dan fakultas, dengan tujuan bersama untuk melakukan pengabdian dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui penerapan pengetahuan yang kami peroleh selama kuliah.

Kelompok kami menjalani KKN di Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Sebelum pelaksanaan KKN pada bulan Juli, kami mencari dana tambahan dengan mencari sponsor dan donasi untuk mendukung kegiatan kami. Selain itu, setiap minggu pagi, kami juga menjual baju-baju bekas yang masih layak pakai sebagai sumber pendanaan tambahan kelompok. Kami juga melakukan survei sebanyak tiga kali sebagai bagian dari persiapan kelompok sebelum pelaksanaan KKN. Survei ini bertujuan untuk memahami kebutuhan masyarakat di desa tempat kami akan melaksanakan KKN. Dengan cara ini, kami dapat merancang program kerja yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Awal kedatangan kami di desa ini, kami fokus pada proses adaptasi baik dengan sesama anggota kelompok maupun dengan lingkungan sekitar. Ini adalah tahap awal di mana kami mulai mengenal karakteristik dan kepribadian masing-masing anggota kelompok,

membangun hubungan yang penting untuk upaya kolaboratif kami dalam memberikan dampak positif pada masyarakat Desa Sukamaju. Selama pelaksanaan KKN, saya telah meraih banyak pengalaman baru yang sangat berharga. Semua pengalaman ini telah membantu saya tumbuh, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari tim KKN yang penuh semangat.

Pada minggu pertama di desa, kami berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor, salah satu rangkaian dari Peringatan Tahun Baru Islam. Saya merasa bersemangat karena ini adalah kali pertama saya mengikuti pawai obor, pengalaman yang mungkin tidak akan saya dapatkan di lingkungan rumah saya. Selama di desa, kami juga berpartisipasi dalam pengajian rutin yang dihadiri oleh ibu-ibu desa. Ini adalah salah satu cara kami berinteraksi dengan masyarakat setempat, memperkuat hubungan kami dengan mereka.

Di bidang pendidikan, saya berpartisipasi dalam program mengajar anak-anak di Taman Baca Dilanku. Kami berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan musik ataupun memanfaatkan metode bermain sambil belajar.

Selain berkontribusi dalam pelayanan masyarakat setempat, saya juga berpartisipasi dalam program kerja mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ini juga merupakan kali pertama saya mengajar. Saya tidak pernah membayangkan akan mengajar di lembaga pendidikan, meskipun begitu sangat senang bisa mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dengan adik-adik di MI. Saya juga sangat mengagumi semangat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh adik-adik ketika mereka belajar bersama kami. Semua ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

Seiring berjalannya KKN di desa Sukamaju, hubungan antara saya dengan teman-teman kelompok juga semakin kuat. Kami telah melewati berbagai tantangan serta berbagi senang dan duka bersama-sama.

Jujur saja, saya termasuk orang yang pendiam dan cukup tertutup. Oleh karena itu, saat pengumuman pembagian kelompok, Saya merasa cemas akan merasa kesulitan untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan teman-teman. Apalagi dengan tidak adanya satu pun anggota kelompok yang dikenal, tentunya menambah rasa cemas saya. Hingga survei terakhir sebelum pelaksanaan KKN dilakukan pun, kekhawatiran itu masih memenuhi pikiran saya. Saya merasa ragu, apakah saya dapat berbaur dengan teman-teman sekelompok yang begitu beragam.

Namun, kehidupan memiliki cara unik untuk memberikan kejutan. Selama KKN berlangsung, saya malah mendapatkan teman-teman baru yang luar biasa. Teman-teman yang saling mendukung, menemani, dan kebersamai perjalanan saya selama KKN berlangsung. Bersama-sama, kami mengatasi berbagai tantangan yang muncul, saling berbagi cerita, serta belajar satu sama lain. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa terkadang, keluar dari zona nyaman kita adalah langkah pertama menuju pertumbuhan dan penemuan hal-hal yang luar biasa yang belum pernah saya bayangkan sebelumnya.

Pelajaran Berharga

Oleh : Zhara Nur Azmi Laila

Kegiatan KKN di Desa Sukamaju meninggalkan banyak pelajaran dan pengalaman hidup bagi saya. Selama KKN berlangsung, saya banyak berinteraksi dengan warga setempat dan merasakan kehangatan dan keramahan masyarakat desa, yang membuat saya seperti bagian dari Desa Sukamaju. Satu pelajaran yang saya dapat dari kegiatan KKN ini adalah tentang arti bersyukur nikmat hidup. Beberapa kali saya seperti tertampar dengan kehidupan yang saya jalani sebelum melaksanakan KKN. Banyak sekali keluhan yang saya keluarkan semasa saya hidup di dunia ini. Ketika saya berada di Desa Sukamaju, saya menyadari bahwa selama ini saya adalah orang yang tak pandai untuk bersyukur.

Waktu kegiatan KKN yang saya jalani di Desa Sukamaju bertepatan dengan musim kemarau. Saat pertama kali menginjakkan kaki di Desa tersebut, saya diperingatkan oleh salah satu warga Desa untuk selalu menghemat air, karena saat itu desa sedang kekeringan yang diakibatkan oleh musim kemarau. Jujur di dalam hati saya mengabaikan perkataan warga desa tersebut. Sampai datang di minggu kedua, air yang sebelumnya masih keluar deras, tiba-tiba mati total. Hal tersebut mengakibatkan saya dan teman-teman harus mengambil air di luar posko untuk keperluan mandi dan lain-lain. Kejadian tersebut menyadarkan saya bahwa selama ini saya telah hidup dengan baik dan nyaman. Sebelum mengikuti KKN, saya tidak pernah menyadari bahwa satu tetes air pun sangat berharga dalam hidup kita. Saya sangat bersyukur bahwa saat ini saya tinggal dengan keadaan lingkungan yang baik.

Pelajaran selanjutnya saya dapatkan Ketika saya membantu mengajar anak-anak di MI Mathla'ul Anwar Desa Sukamaju. Pada hari kedua kegiatan belajar dan mengajar, saya memperkenalkan diri secara pribadi, dan dilanjutkan dengan berbincang-bincang dengan anak-anak di kelas. Hal menarik yang saya bahas saat itu adalah tentang pentingnya Pendidikan dalam hidup kita. Saya menyarankan kepada anak-anak untuk melanjutkan Pendidikan sampai jenjang universitas. Namun, ada beberapa respon dari anak-anak yang membuat saya tertegun. Ada salah satu anak yang berkata "*Ka, gimana mau lanjut kuliah, uangnya juga ga ada*". Saya yang selalu mengeluh saat mendapatkan tugas dari dosen seperti tertampar oleh perkataan anak tersebut. Selama ini saya mengeluh dengan perkuliahan, padahal diluar sana, banyak sekali anak-anak yang ingin sekali melanjutkan Pendidikan sampai ke jenjang universitas, tetapi tidak bisa dikarenakan tidak adanya biaya. Pelajaran-pelajaran berharga yang saya dapatkan di Desa Sukamaju membantu saya untuk selalu bersyukur dengan hidup yang saya jalani. Ketika kita merasakan kesusahan dalam menjalani hidup, kita harus ingat bahwa diluar sana banyak orang yang mungkin juga kesusahan, tetapi mereka bersyukur dengan apa yang mereka terima dalam hidupnya. Hidup akan selalu indah bila kita selalu bersyukur setiap saat.

Tentang Keindahan Yang Abadi di Detik Yang Singkat

Oleh: Bunga Ramandha

“*Tentang Keindahan Yang Abadi di Detik Yang Singkat*”, mungkin kalimat ini dapat menggambarkan tentang aku, Newagata, dan Sukamaju. Hai aku Bunga, sedikit berbagi cerita yang sebenarnya singkat namun penuh makna didalamnya. Ya, seperti judul tulisan yang ku kemas secara singkat namun memberi penuh kehangatan dalam setiap bait dan katanya.

Ingin mengajak teman-teman untuk beranjak kebelakang dulu ya tentang awal permulaan aku dan teman-teman Newagata berjumpa. Aku memang tidak pandai bahkan mungkin sangat buruk untuk membaca sifat-sifat manusia apalagi manusia-manusia baru yang kutemukan pada saat pertemuan pertama bersama teman-teman Newagata. Mungkin ini sedikit kasar, tapi yang terbesit dipikiranku saat itu adalah aku hanya ingin cepat pulang, energyku seperti terkuras banyak karena berpura-pura nyaman di suatu lingkungan baru.

Minggu demi minggu berjalan, dan hari pengabdian pun tiba. Belum siap dan gugup untuk menjalani realita bahwa akan singgah secepat bersama orang-orang baru, yang bahkan aku pun belum cukup mengingat muka satu sama lain. Rumah yang tak terlalu besar dan sedikit berdebu itu adalah rumah tempat kami singgah untuk berlindung selama satu bulan kedepan. Setelah melewati beberapa hari yang kujalani dirumah itu, ternyata tak cukup buruk seperti apa yang kubayangkan.

Desa Sukamaju, Cibungbulang itulah lokasi Desa yang kami tempati untuk mengabdikan. Pada minggu pertama, kami masih berada pada masa penyesuaian dengan teman sekelompok dan masyarakat Desa. Kemudian, menginjak minggu-minggu selanjutnya dengan menjalankan

berbagai macam program kerja yang sudah kami persiapkan dan juga banyak ide-ide baru yang muncul pada saat keberlangsungan pengabdian.

Lalu, aku mulai memahami berbagai sifat-sifat manusia yang ku temui selama satu bulan ini. Banyak sekali hal-hal yang kami perbincangkan di ujung hari setelah padatnya kegiatan yang mengurus banyak energy kami. Aku semakin mengerti, banyak sekali manusia-manusia baru dengan membawa sifat dan hal-hal pengalamannya yang membuat ku cukup terkesan. Banyak sekali prespektif yang ku dengar dengan perbincangan kami yang bisa mengisi waktu empat sks mata kuliah, hahaha terdengar berlebihan tapi memang benar.

Seperti yang sering ku dengar, bahwa pengalaman mengajarkan kita untuk memanfaatkan waktu dengan baik, dan waktu mengajarkan kita untuk menghargai pengalaman sebaik-baiknya. Yang terbenak dalam pikiranku sejak awal ternyata terhapus setelah aku mulai memahami karakter-karakter manusia baru yang sekarang menjadi sahabat baru ku. Rumah yang ku anggap tak terlalu besar dan berdebu itu ternyata cukup nyaman setelah disinggahi bersama orang-orang yang tepat. Aku semakin yakin bahwa pengalaman yang berkesan indah melibatkan orang-orang didalamnya.

Selama satu bulan ini, banyak sekali ketidakcocokan tentang berbagai hal seperti pendapat, masukan, dan kritikan yang bisa menjadikan kami dengan tujuan yang sama. Rasanya, terlalu banyak kenangan yang telah kami lalui di Desa Sukamaju. Setiap langkah yang kami lewati memberikan cerita pada lembaran baru dihidup kami. Kelak, pertemuan singkat ini akan selalu menjadi cerita yang berkesan, menyenangkan, dan lucu. Terimakasih ku ucapkan, kepada masyarakat Desa Sukamaju yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengabdikan disana, menyambut kami dengan hangat dan memberikan

banyak pembelajaran yang dapat kami petik. Terimakasih juga ku ucapkan kepada teman-teman KKN Newagata yang memberikan momen-momen indah dan menyenangkan selama kami bersama, yang selalu men-support satu sama lain, dan memberikan banyak pelajaran didalamnya.

I bulan bersama newagata

Oleh: Indri Anggraeni

Suatu hal yang tidak dapat saya bayangkan, tetapi saya sangat bersyukur dan senang karena bisa bertemu dengan teman-teman yang baik. Walaupun dari latarbelakang fakultas yang berbeda serta banyaknya perbedaan karakter, tetapi kami menjadikan perbedaan ini sebagai tujuan untuk menjadikan kelompok KKN 028 ini menjadi kelompok yang bisa membawa desa sukamaju menjadi lebih baik lagi.

Dalam sebulan kami di desa sukamaju tentu saja banyak sekali pembelajaran dan kesan yang kami dapat dalam melaksanakan KKN ini. Dikelompok saya sangat berkesan karena semua program kerja yang kami buat berjalan sesuai harapan kami. Membuat bank sampah yang walaupun pengerjaannya sangat memakan banyak waktu karena terbatasnya anggota laki-laki dalam kelompok kami, tetapi sebelum kami penutupan KKN Alhamdulillah nya sudah selesai. Hal yang sangat berkesan dan KKN ini bagi saya yaitu saat saya mengajar di MI dan PAUD. Karena mengajar ini merupakan hal baru bagi saya yang dimana saya harus bisa mengontrol emosi dan membangun suasana dalam kelas agar tidak sepi dan canggung. Seperti yang sudah saya katakana diawal, bahwa saya sangat senang dan bersyukur terhadap teman-teman KKN 028 Newagata. Tanpa bantuan kalian tentu saja saya pasti berada dalam ketidaktahuan, dengan adanya kalian saya menjadi paham akan segala hal.

Kebersamaan Baru

Oleh : Wimby Adabi

KKN adalah tempat dimana terbentuknya kebersamaan baru dengan orang-orang baru. Tempat kopi yang bernama Interval menjadi saksi bisu awal mula terciptanya keluarga baru ini, keluarga yang bernama Newagata 028. Bersama Newagata 028 ini kami memulai menjajaki tempat baru yang bisa dibilang jauh dari rumah kami. Kelompok kami ditempatkan di Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami menghabiskan 30 hari kami di tempat ini dengan penuh suka duka yang kami alami.

Survey-survey dilakukan untuk kami mempersiapkan diri kami untuk tinggal disana seperti mencari tempat tinggal, perizinan kepada kepala desa, dan untuk melihat kondisi lapangan yang nantinya akan kami gunakan untuk proker-proker kami yang telah dibuat. Berbagai persiapan lain seperti perizinan tempat hingga perlengkapan sudah kami siapkan dengan teliti. Rapat baik itu secara online maupun offline kami lakukan untuk mempersiapkan KKN ini sekaligus sebagai bentuk perkenalan antar anggota yang berbeda-beda jurusan ini. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain.

Menjadi kordinator divisi perlengkapan di kelompok KKN ini juga menjadi hal baru buat saya, dimana bisa dibilang saya mahasiswa yang jarang sekali ikut organisasi. Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan, bimbingan serta masukan-masukan yang diberikan oleh teman-teman saya yang sudah sering ikut organisasi memudahkan saya dalam menjalankan tugas saya sebagai kordinator divisi perlengkapan di kelompok KKN saya.

Saat KKN banyak sekali pembelajaran baru yang saya terima, seperti bagaimana cara membuat acara yang baik dan bagus, cara mengundang pemateri, dll. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah mengadakan pembukaan di Aula Kantor Desa pada tanggal 25 Juli 2023. Kegiatan pembukaan ini bertujuan sebagai bentuk perkenalan diri dengan kepala desa, perangkat desa, dan para tokoh masyarakat. Setelah itu banyak proker-proker dari kami yang kami lakukan di sana seperti Muharram-an, lomba 17 Agustus, mengajar di sekolah MI, mengajar paud, mengajar ngaji anak-anak kecil, melakukan gotong royong, melakukan seminar tentang *stunting*, dan melakukan seminar tentang UMKM bagaimana cara mendaftarkan logo halal kepada produk-produk mereka.

Setelah semua itu kami lakukan, tibalah hari dimana kami mengadakan penutupan pada tanggal 23 Agustus 2023 di aula kantor desa. Kami melakukan perpisahan kepada perangkat-perangkat desa, tokoh-tokoh masyarakat di sana, warga-warga, serta anak-anak kecil yang sering belajar bersama kami. Selain itu, kami juga memberi kesan pesan kepada sesama anggota kelompok yang dipenuhi dengan rasa sedih.

30 hari saya menghabiskan waktu saya bersama orang-orang baru. Terimakasih untuk semuanya, kebersamaan baru yang saya rasakan, kepada kelompok KKN ini takkan pernah saya lupakan. Cerita-cerita malam yang akan selalu saya rindukan. *Good luck* buat semuanya, semoga harapan yang kalian miliki masing-masing dapat tercapai, terutama teman saya yang mempunyai harapan kerja di Papua, semoga terjadi yaa. Terimakasih manusia terutama si anak tambang yang ingin mendengarkan keluh kesah saya selama KKN dan juga masalah pribadi saya. *I always miss that moment*. Terimakasih Semua, *Love You All-*

Sebuah Pengalaman Indah yang Dikehendaki Tuhan

Oleh: Ryandana Setyawan

Saya adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Matematika. Saat itu yaitu tepatnya tanggal 24 Juli - 25 Agustus 2023, saya melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Dan juga KKN ini merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

28 Februari 2023 adalah tanggal dibukanya pendaftaran KKN Reguler, dan pada hari itu juga saya langsung mendaftarkan diri saya. Lalu di tanggal 14 April 2023 baru dapat pengumuman penetapan anggota kelompok KKN. Dan ternyata saya masuk kedalam kelompok 28 ini. Kelompok 28 yang terdiri dari 20 anggota di jurusan dan fakultas yang berbeda (awalnya 22 anggota tapi di karenakan 2 anggota kita yang ternyata tidak bisa mengikuti KKN reguler jadi berkuranglah anggota kelompok kita). Seseorang langsung mengundang saya untuk join ke grup WhatsApp dan satu persatu dari mereka mulai memperkenalkan dirinya. Hari berikutnya, kami berkomunikasi di grup itu menyusun rencana untuk mengadakan rapat online, dan offline dan juga berdiskusi bagaimana menyusun kegiatan yang baik. Rapat offline pertama kita dilakukan di Interval Cafe, dan semua cerita berawal dari sini.

Saat rapat offline pertama, saya baru melihat wajah-wajah baru teman-teman saya yang nantinya kita akan bersama-sama melakukan program kerja dan tinggal bersama selama 1 bulan lamanya. Dari situ juga kita berdiskusi untuk nama kelompok yaitu "Newagata" juga

membuat struktur KKN kita, dan saya menjadi bagian divisi acara. Selang beberapa hari setelah kita mengadakan rapat, kami mendapatkan pengumuman untuk lokasi tempat kita KKN kita yang lokasi berada di Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang. Lalu rapat offline kedua dilakukan, tempatnya yaitu di Warkop Medan. Disana kami bertemu lagi untuk pembahasan yang lebih dalam terkait progress persiapan kita, menyusun jadwal untuk survey, dan disitu juga kita melakukan foto untuk pengenalan di Instagram. Disitu merupakan kali kedua saya melihat dia dan dia masih saja terlihat menarik di mata saya. Dan disitu juga kali pertama kami berbicara secara langsung hahaha. Survey-survey pun dilakukan sebelum kita melakukan kegiatan guna mengetahui kondisi lapangan dan penduduk sekitar. Kegiatan jualan, pembuatan proposal, dan penyebaran proposal juga tentunya kami lakukan sebelum KKN guna menambah keuangan kelompok.

Masuk ke tanggal 24 Juli 2023, hari pertama kita melakukan kegiatan KKN ini. Kita semua berkumpul di UIN dan berangkat bersama-sama ke lokasi dimana kita melakukan pengabdian selama sebulan ini. Kita sampai di posko pada saat sore hari, dan disitu juga adalah kali pertama saya melihat kondisi rumah singgah kita atau posko KKN yang akan kita tempati. Rumah yang kumuh, berdebu, dan juga terlihat menyeramkan. Dan memang menurut berita dari warga, rumah ini sudah lama tidak berpenghuni makanya mungkin terlihat kumuh dan berdebu. Rumah ini adalah rumah yang pernah ditempati oleh KKN kakak kelas kami, yang artinya mungkin sudah 1 tahun tak ditempati. Dan dari cerita mereka, mereka sempat mengalami kejadian yang horor saat menempati rumah ini. Akhirnya pada hari itu juga kami membereskan rumah itu, merapihkan barang-barang, juga melakukan pengajian agar rumah ini bisa hidup kembali dan sebagai bentuk izin kita biar tidak diganggu selama menempati rumah ini. Rumah itu

memiliki 2 kamar, dapur, garasi, kamar mandi, ruang tengah yang cukup luas, dan ruang depan untuk menerima tamu dari luar. Dan rumah ini memiliki bentuk toilet yang lumayan aneh yang jarang saya jumpai bahkan bisa dibilang beda dari yang lain. Makanya awal-awal saya dirumah ini saya jarang sekali masuk toiletnya dan lebih memilih untuk menggunakan toilet masjid terdekat, namun seiring berjalannya waktu saya tidak mempersalahinya dan mulai mempergunakan toilet di rumah itu karena saya berfikir ini adalah pembelajaran baru untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Ruang tengah adalah ruang dimana saya banyak melakukan aktivitas dan ditempat itu juga kita sering ngumpul untuk berdiskusi mengenai program kerja yang akan kita lakukan di esok hari, evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan, mengobrol satu sama lain dengan pembahasan yang random, curhat mengenai hubungan dengan pasangan, curhat masalah isi hati ke orang yang ada di kelompok itu, dan banyak hal yang terjadi di ruangan ini.

Di minggu pertama saya masih mencoba untuk beradaptasi di lingkungan baru yang saya tempati ini, mencoba mengenal sifat teman-teman saya, dan mengenal masyarakat sekitar tempat kami tinggal. Di minggu ini juga kami sudah memulai program kerja yang kami sudah siapkan sebelum KKN. Namun ternyata memang banyak program yang harus kita tambahkan sesuai dengan keinginan desa juga masyarakat sekitar dan ada juga program yang tidak kami laksanakan karena tidak relate dengan desa yang kami tempati. Akhirnya, kami pun dengan terpaksa harus merubah rundown serta program-program yang telah kami susun secara sistematis ini. Di minggu kedua, ketiga, dan seterusnya seperti biasa kami menjalankan program kerja yang sudah dirancang kembali. Mulai dari proker rutin seperti mengajar di SD, PAUD, dan di taman Dilan-KU. Sampai proker besar seperti Muharraman, 17-an, Lomba Posyandu, Bank Sampah, Seminar Stunting,

Seminar E-Commerce, Lomba Mini Soccer, dan proker-proker lainnya. Begitu banyak energi kami yang terkuras dan juga begitu banyak tantangan yang kami hadapi, namun karena kita mengerjakannya bersama-sama semua dapat terselesaikan dengan baik.

Tidak Terasa waktu 1 bulan KKN sudah berjalan, program program yang terlaksana sekitar puluhan lebih, baik dari proker KKN maupun proker tambahan dari desa. Walau waktu selama KKN rasanya seperti sebentar, kita mendapatkan banyak sekali pengalaman baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya mulai dari teman baru, kegiatan baru dan keluarga baru. Suka duka kita menjalankan proker bareng, masak bareng, piket bareng, jaga posko bareng, diomelin bareng, canda tawa bersama, walau suka ngeluh kecapean maupun kesal karena rasa egois yang masih ingin dimengerti bukan saling mengerti kondisi. Menumpahkan ide-ide saat rapat, semua unek" di keluarkan saat eval baik kesan baik maupun buruk dan lain sebagainya. Kita semua belajar mengenai arti kebersamaan, keceriaan, ketulusan, kebaikan antar sesama, kisah dan ukiran sejarah yang tidak bisa dapatkan semua di kemudian hari. Pada akhirnya, pada saat KKN ini saya tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat saja tapi juga menambah relasi komunikasi antar warga dan juga teman-teman selama di posko, dan saya sadar juga bahwa manusia diciptakan untuk berguna bukan untuk sempurna, dengan kata lain walau dalam pelaksanaan proker masih ada kekurangan setidaknya proker berjalan dengan lancar dan bermanfaat buat masyarakat.

Terimakasih untuk Desa Sukamaju dan masyarakat sekitarnya yang telah menerima dengan baik selama kita ada disana. Terimakasih juga teman-teman "Newagata" untuk pengalaman hebatnya selama sebulan ini. Semoga kita masih bisa bertemu dan bercerita lagi di kemudian hari.

Oleh : Mohamad Rizki Mubarok

Tepatnya pada tanggal 31 juli 2023 diadakan sebuah program kkn yang dilaksanakan oleh para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Setelah diumumkan pembagian kelompok, kami ditempatkan di daerah bogor di desa sukamaju kecamatan cibungbulang. Program pertama kami yaitu membantu masyarakat dalam menjalankan acara muharam yang meriag diadakan oleh DKM masjid nurul iman, hal ini sangat baru bagi saya karena acara seperti tidak terlalu meriah di daerah tempat tinggal saya di jagakarsa Jakarta selatan. Kemudian pagi nya kami melakukan acara pembukaan kelompok kami di aula desa. Sebelum mengadakan acara, kami mengantar surat undangan dan kami sangat senang karena warga sangat menerima dan antusias pada kami.

Setelah acara pembukaan selesai, kami mulai beraktivitas dengan tugas masing-masing yang diberikan, ada yang mengajar di MI, TPA, Pojok Baca, ada juga yang bertugas memasak. Selain itu ada juga tambahan tugas yaitu sounding dana untuk mempersiapkan acara puncak yaitu 3 acara yang pertama penyuluhan stunting, 17 san, dan pelatihan UMKM. Hal ini sangat berbekas bagi saya betapa sulitnya mencari dana untuk acara, dan hal ini membuat mata saya terbuka bahwa aktif disebuah organisasi sangatlah penting, walaupun kita jauh dari daerah rumah kita hal ini tidak membuat pergerakan kami terbatas. Salah satu rekan kami yang aktif dalam berorganisasi mendapat bantuan untuk mencari dana sehingga dalam sounding dana kali ini dipermudah.

Kemudian beberapa aktifitas yang sangat berbekas bagi saya yaitu begadang yang selalu ramai, bermain uno salah satu hal yang sangat berbekas yang menjadi kenangan seru, kemudian teman-teman kelompok yang sangat seru untuk bercanda gurau. Para warga di desa

sukamaju sangat terbuka kepada kami sehingga disatu acara kami diajak seperti makan-makan acara rt bahkan yasinan pada warga sukamaju yang telah meninggal kami diajak untuk melayat. Yang saya ambil pelajaran darik knn ini, bahwasannya program kerja harus dikolerasikan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat setempat, sehingga program kerja kita bias membantu masyarakat.

Tidak Semengerikan yang Kubayangkan

Oleh: Nurhidayati

Serasa memulai hal yang baru, itulah yang dirasakan kegiatan perkuliahan seperti KKN di tahun ini. Setelah hampir tiga tahun lamanya kegiatan perkuliahan di kelas dari daring maupun luring. Awalnya sempat berpikir akan seperti mimpi buruk, melakukan kegiatan yang melelahkan serta beradaptasi dengan banyak hal yang tidak mudah. Akan tetapi setelah dilaksanakannya KKN ini ternyata banyak sekali pengalaman-pengalaman yang berkesan dan terdapat banyak sekali pelajaran-pelajaran yang bisa di ambil, seperti belajar bagaimana memahami karakter satu sama lain, belajar untuk menyelesaikan masalah bersama dan juga belajar hidup sederhana.

Kegiatan KKN ini tidak hanya tentang teman-teman melainkan juga melibatkan masyarakat, sehingga pengalamannya pun menjadi lebih banyak dan pastinya akan sangat berguna di kehidupan selanjutnya. Salah satu kegiatan yang sangat berkesan adalah ketika dapat melakukan kegiatan yang sangat tidak kita sukai sebelumnya akan tetapi akan selalu membekas setelahnya. Salah satu kegiatan yang paling berkesan selama KKN yaitu mengajar, pada saat mengajar bukan hanya mengajarkan pelajaran akan tetapi belajar bagaimana sabar dalam berbagai hal, belajar untuk menjadi disiplin agar menjadi contoh murid-muridnya dan tidak lupa juga belajar bagaimana menyelesaikan tanggung jawab. Banyaknya program kerja di KKN memang membuat lelah, akan tetapi dengan kebersamaan lelah bukan menjadi penghalang demi mensukseskan program kerja yang telah ada.

Sebulan kegiatan KKN telah kami laksanakan. Desa Sukamaju sudah seperti kampung halaman bagi kami. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi kenangan indah yang

selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Terimakasih untuk Desa Sukamaju, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok NEWAGATA 028.

Oleh : Saiful Amin

Selama KKN di Desa Sukamaju, kami para mahasiswa, menghadapi berbagai tantangan. Namun, kesulitan itu menjadi awal dari petualangan yang penuh makna. Kami belajar mengajar anak-anak desa, membuat seminar-seminar, dan mendekatkan diri pada masyarakat setempat.

Di suatu pagi yang cerah di desa Sukamaju, kami, para mahasiswa KKN, memulai hari dengan semangat tinggi untuk mengajar anak-anak SD setempat. Mereka adalah harapan desa ini, dan kami merasa bertanggung jawab untuk memberikan ilmu dan inspirasi kepada mereka.

Kami mengajar mereka tidak hanya matematika dan bahasa Indonesia, tetapi juga nilai-nilai kehidupan seperti kerjasama, kejujuran, dan semangat pantang menyerah. Anak-anak ini adalah sumber inspirasi bagi kami, dengan semangat belajar yang luar biasa meskipun berada di lingkungan yang terbatas.

Selain mengajar anak-anak SD, kami juga mengadakan seminar UMKM untuk membantu para warga desa mengembangkan usaha kecil mereka. Kami berbagi pengetahuan tentang manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan untuk membantu mereka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Namun, tantangan terbesar yang kami hadapi adalah masalah stunting yang masih terjadi di desa ini. Kami mengadakan seminar khusus tentang stunting, memberikan informasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang baik untuk pertumbuhan anak-anak. Kami bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah ini.

Kisah inspiratif KKN di desa Sukamaju ini mengajarkan kami bahwa dengan semangat dan tekad yang kuat, kami dapat membuat perbedaan dalam masyarakat. Meskipun perjalanan ini penuh dengan tantangan, kebahagiaan yang kami rasakan melihat perkembangan anak-anak, pertumbuhan UMKM, dan kesadaran tentang stunting membuat semuanya sepadan. Kami berharap bahwa upaya yang telah kami lakukan menjadi inspirasi dan perubahan positif untuk hidup orang-orang di desa Sukamaju ini. -Saiful Amin-

Kolaborasi Penuh Improvisasi

Oleh: Naufal Thirafi

Pertama, saya ingin membuat klaim bahwa ini bukan kisah yang inspiratif, hanya lebih kepada refleksi terhadap masa KKN. Kedua, sebenarnya saya merupakan salah satu orang yang cukup menolak masih adanya kewajiban mengikuti KKN reguler. Terlebih dikarenakan sebelumnya terdapat desas-desus mengenai kegiatan ini ditiadakan menjadi kewajiban lagi mulai dari angkatan saya, namun pada kenyataannya masih dilanjutkan. Adapun alasan mengenai ketidaksukaan saya yaitu program seperti ini tidak bisa dipaksakan kepada seluruh mahasiswa dan harusnya hanya menjadi salah satu opsi, seperti yang sudah diberlakukan di salah satu universitas negeri di Depok. Tapi sebagai mahasiswa yang perlu menyelesaikan program studinya, pada akhirnya saya hanya bisa mengiyakan saja.

Bayangan berusaha mengajak lebih dari 20 orang mahasiswa yang belum mengenal satu sama lain bekerja sama dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan (2 bulan persiapan dan 1 bulan masa KKN) cukup membuat khawatir pada awalnya. Dan memang, pada kenyataannya cukup banyak rintangan yang menghalau bahkan saat masih di masa persiapan. Mulai dari rapat-rapat di awal yang kurang produktif dikarenakan seringkali masing-masing orang masih cukup canggung, ketidakaktifan anggota, proposal program yang belum selesai bahkan sampai H-1 deadline yang PPM tetapkan, survei yang kurang menyeluruh, kira-kira begitulah beberapa masalah yang ada di masa awal. Saya pun sempat patah semangat karena memang niat untuk melakukan KKN yang masih kurang kuat serta berbagai masalah yang sudah disebutkan. Namun seperti yang sudah saya katakan di paragraf

sebelumnya, saya berusaha untuk melanjutkan apa yang harus dilakukan saja dulu.

Tetapi kelompok ini pada akhirnya mulai “melakukan konsolidasi” pada rapat dan survei terakhir. Sejak itu akhirnya *chemistry* kelompok juga terbentuk, dan improvisasi demi improvisasi mulai dilakukan untuk kontribusi kami di desa tempat kami melakukan KKN. Terlebih saat kami sudah memulai masa 1 bulan KKN, baru disadari bahwa program-program utama kami yang sudah direncanakan sebelumnya bukan isu utama yang terjadi di lapangan. Dari sini kami mulai mencari informasi yang lebih jelas, lalu ditemukan bahwa isu yang ada di desa sekarang merupakan *stunting* dan pengembangan UMKM. Sejak itu kelompok kami, dan satu tim khusus (kebetulan salah satunya merupakan saya) yang bertugas untuk mengumpulkan dana acara dan pembicara dengan audiensi proposal ke beberapa instansi pemerintah Kabupaten Bogor, melakukan banyak usaha untuk menyukseskan program ini. Alhasil, dua program utama kami yaitu “Penyuluhan *Stunting* dan Ibu Hamil” dan “Seminar e-Commerce” sukses terlaksana, mendapatkan bantuan dana dari BAZNAS Kab. Bogor serta mengundang ahli kesehatan yaitu dokter, Polres Bogor Kota, serta DISKOMINFO Kab. Bogor.

Program harian dan mingguan kami juga terlaksana dengan cukup baik. Kelompok kami berhasil membuat kesan baik dengan para warga dan anak-anak di desa, terutama di RW fokus utama kami, melalui program yang ada. Memang apa yang dilakukan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kelompok lain dan kelompok yang pernah menyambangi desa ini sebelumnya. Namun efek yang dirasakan cukup baik, dan kami senang bisa berkontribusi hampir setiap hari. Kami juga

membantu melancarkan program desa lainnya, yaitu bank sampah yang dibuat oleh kami sendiri.

Secara keseluruhan, terlepas dari insiden kehilangan dua unit motor di kontrakan yang kami tempati selama KKN (lagi-lagi kebetulan saya merupakan salah satu korban, mohon doanya agar motor saya dan teman saya masih bisa ditemukan), KKN yang dilaksanakan kelompok kami cukup lancar. Memang pada prosesnya, di masa awal kami terkesan seperti setengah-setengah dan hanya ingin menyelesaikan kegiatan ini secepat mungkin. Namun kondisi lapangan pada akhirnya yang mendorong kelompok kami untuk berusaha lebih dalam memberikan kontribusi, terlebih karena sifat manusia yang secara alamiah membantu satu sama lain. Mungkin itu saja. Semoga bermanfaat.

Bagaikan embun pagi yang menyejukkan suasana hari

Oleh : Muhammad Kamil Padilah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa yang terbiasa menghabiskan sebagian besar hidupnya di Ibukota, lalu dengan adanya kegiatan ini meminta kita untuk tinggal di suatu desa yang mana ini jauh dari keluarga, dan harus terbiasa hidup mandiri.

Ketika pertama kali daftar Bersama teman – teman saya semangat dan mempunyai ekspektasi yang tinggi, karena dengan adanya KKN ini bisa menambah pengalaman saya terlebih dalam hal pengabdian kepada masyarakat, dan juga bisa memberikan ilmu yang saya dapatkan dikampus dapat disalurkan melalui program ini.

Kebersamaan kami berawal dari pertemuan secara offline yakni di sebuah cafe dengan maksud untuk berkenalan secara langsung dan pembagian divisi divisi, saya pun dipercaya untuk menjadi ketua kelompok dalam kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survey lokasi KKN hingga harinya tiba pada 25 Juli 2023.

Pada Minggu pertama kami masih beradaptasi dengan teman teman lainnya, karena kita semua ini berbeda jurusan dan baru pertama kali berkumpul dalam sebuah kelompok. Hari demi hari kami mulai terbiasa bersama, dan bercanda tawa. Dan juga beradaptasi dengan lingkungan baru, warga desa dan kondisi posko. Sebelum melakukan berbagai program kerja, kami mengadakan rapat terlebih dahulu guna untuk semua program kerja berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Di Minggu selanjutnya, kami sudah mulai terbiasa dan memulai berbagai program kerja seperti salah satunya saya mulai mengajar di MI Mathla'ul Anwar pelajaran fiqih bersama Saiful Amin dan Wimby.

Kegiatan mengajarpun berjalan dengan lancar dan para murid sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, sungguh pengalaman yang luar biasa. Bukan hanya di sekolah, kami juga mengajar ngaji di TPQ Nurul Barokah di lingkungan RW 06, mereka sangat antusias ketika Kami mengajarkan mereka membaca iqro dan mini games berhadiah.

Beberapa hari selanjutnya, ada kegiatan rutin tahunan yaitu pawai obor dalam menyambut tahun Baru Islam dan lebaran yatim di desa sukamaju, kami diajak oleh desa untuk ikut berpartisipasi dalam menyukseskan acara tersebut. Lalu berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, lomba 17 Agustus, senam bersama di kantor desa, gotong royong juga berjalan dengan lancar.

Lalu tiba di Minggu terakhir puncak progam kelompok kami yaitu penyuluhan stunting dan pelatihan UMKM, yang dimana kedua acara ini dihadiri oleh tokoh tokoh besar demi menyukseskan program ini dan agar berkelanjutan. Pada penyuluhan stunting kami mendistribusikan berbagai bantuan seperti perlengkapan bayi, susu ibu hamil, susu anak, macam macam sayur dan ikan agar warga desa sukamaju akan kebutuhan gizinya tercukupi dan mengurangi angka stunting di desa sukamaju. Lalu di acara pelatihan UMKM, banyak warga yang datang dengan berbagai usaha mereka selama ini seperti jual keripik singkong untuk mengambil ilmu dari berbagai narasumber. Di pelatihan ini juga terbuka untuk UMKM yang ingin mendapatkan sertifikasi halal untuk usaha makanannya.

Begitulah cerita 30 hari bersamanya, susah, senang, sedih kita jalanibersama – bersama. Semua cerita ini akan selalu menjadi cerita di hari tua nanti. Terimakasih Newagata atas kebersamaannya momen ini tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup saya. Saya bersyukur bisa dikelilingi dengan orang – orang baik seperti kalian.

Mencoba Menikmati Suasana yang Baru

Oleh: Refa Firasyan Nada

Menurut *google* Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kata sebagian orang KKN kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang di terjunkan oleh kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat dan juga hanya syarat untuk melangkah maju dalam mendapatkan gelar sarjana. Namun, menurut saya KKN bukan hanya sekedar apa yang dipikirkan oleh sebagian orang. Semua yang ada didalam KKN terkadang melebihi ekspektasi saya, baik itu hal kecil maupun hal besar. Dari Kegiatan KKN inilah banyak sekali hal-hal yang dapat menginspirasi dan memberikan hal baru dalam kehidupan saya secara khusus.

“Kelompok KKN 028 NEWAGATA” ini adalah nomor dan nama kelompok KKN saya. Kelompok yang sangat keren, kelompok mempunyai banyak keunikan tersendiri, kelompok yang penuh drama, kelompok yang didalamnya banyak orang-orang hebat yang terkadang membuat sedikit perbedaan pendapat, dan tidak dapat dipungkiri bahwa kelompok inilah yang membuat saya dan semuanya menjadi menarik dan penuh warna.

Tepatnya pada tanggal 24 Juli 2023 saya dan teman-teman berangkat ke tempat KKN, yang berlokasi di Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang. Kami difokuskan untuk menjalankan program kerja KKN di RW 06. Sesampainya kami disana kami melaksanakan acara pembukaan KKN di Aula Desa Sukamaju, di acara ini saya menjadi MC untuk membuka acara KKN ini dan ini adalah momen pertama kali saya menjadi MC yang cukup berkesan untuk diingat. Program kerja pertama kami ialah membantu masyarakat

dalam menjalani acara muharam yang akan di laksanakan oleh DKM masjid nurul imam, acara nya sangat meriah dan acara ini merupakan hal baru untuk saya dikarenakan acara muharam di daerah saya tidak terlalu meriah.

Setelah acara pembukaan KKN dilaksanakan, kami semua mulai melaksanak aktivitas masing-masing sesuai program kerja yang sudah di bagi oleh ketua KKN kelompok kami. Program kerja kami di bagi dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang lingkungan, bidang kesehatan. Saya masuk ke dalam bidang pendidikan dan saya mengajar di PAUD nurul iman, banyak hal baru yang saya dapat dalam mengajar disana dan anak-anak nya sangat pintar. Saya juga membantu mengajarkan anak-anak untuk mengerjakan pr dari sekolah mereka di dilanku (pojok baca) yang berada di lingkungan rw 06.

Dalam kelompok ini saya berkesempatan menjadi anggota divisi konsumsi yang tentu saja hal baru buat saya selama saya mengikuti acara. Saya dan koor konsumsi saya membuat jadwal masak setiap hari nya secara bergantian, kami juga pergi ke pasar setiap pagi kurang lebih selama satu bulan. Dari saya menjadi divisi konsumsi saya mendapatkan hal baru seperti memasak nasi lebih dari satu liter setiap hari nya, saya menjadi tau semua menu masakan dan menjadi tau kalo masakan temen-temen saya enak semua, dan satu lagi saya menjadi rajin bangun pagi untuk ke pasar yang memang sebelum nya jarang saya lakukan.

Beberapa aktivitas yang berkesan bagi saya ialah pergi mandi keluar dari posko dikarenakan pada saat itu air didaerah bogor sedang mengalami kekeringan. Aktivitas malam yang kami lakukan juga tidak kalah seru seperti bermain uno bersama-sama, disana kami bercanda gurau, bercerita banyak hal, bertukar pendapat walaupun kadang ada saja berperang pendapat yang ringan. Para warga desa sukamaju juga

sangat baik dan terbuka untuk menerima kami dalam menjalankan program kerja yang kami punya di desanya.

Waktu satu bulan terlihat cukup lama akan tetapi jika di nikmati momen nya menjadi cukup singkat, awalnya memang sulit hidup di desa orang dan satu rumah dengan banyak orang asing. Namun dengan jangka waktu yang sangat singkat tersebutlah tercipta rangkaian-rangkaian cerita yang amat panjang. Dimana di dalamnya banyak terdapat inspirasi, kesan dan juga pesan yang sangat sulit dilupakan. Waktu yang singkat tidak menjadikan sesuatu yang dihasilkan mudah untuk dilupakan, terkadang waktu yang singkat ini malah menjadi bagian yang sangat sulit untuk dilupakan. Sehingga walau sebulan kita menjalaninya namun banyak kenangan yang kami rasakan setelah selesainya kami KKN di desa Sukamaju.

SECERCAH KISAH KASIH

Oleh : Khairunnisa Irfani

Ini bukan cerita yang hanya penuh tawa bukan pula kisah kasih tentang asmara tapi ini merupakan sepenggal kisah bagaimana saya menjalani berbagai rintangan, tawa, sedih, luka dan haru di desa orang, desa Sukamaju.

Tak terasa kala itu segala rencana yang telah dipersiapkan tibalah bagi saya untuk memulai mengabdikan diri di desa Sukamaju yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Desa Sukamaju bagi saya bukan merupakan desa yang tertinggal bagaimana tidak, desa Sukamaju telah menjuarai beberapa kejuaraan pada berbagai bidang. Awal saya menginjakan kaki di desa tersebut rasanya ada tarikan hangat yang entah darimana terasa merangkul, seperti berada di desa sendiri. Masyarakat yang menyambut hangat, ramah dan sangat baik dengan kami semua.

Suatu pagi tibalah saatnya saya melaksanakan program kerja mengajar di MI Mathla'ul anwar, sedih rasanya melihat fasilitas, kurikulum, sarana prasarana dan tenaga pengajar yang sangat minim di sekolah tersebut namun hal tersebut tidak membuat para siswa di sana untuk malas belajar. Melihat antusiasme mereka ketika kami berniat mengajar di sekolahnya membuat hati saya senang dan haru, seketika itulah saya mencurahkan tenaga, waktu dan pikiran semaksimal mungkin demi memberikan inovasi pembelajaran baru kepada mereka seperti menggunakan metode kooperatif learning, fun learning, problem based learning dan sebagainya.

Di tempat yang berbeda saya juga melakukan program kerja yang pesertanya merupakan ibu-ibu di desa Sukamaju, saya dan rekan rekan yang lain membantu para ibu ibu menyiapkan lomba posyandu yang

dihadiri oleh perangkat desa. Kami membuatkan yel-yel yang dipakai untuk meramaikan acara tersebut. Senang rasanya melihat keseruan ibu-ibu yang sangat antusias mengikuti perlombaan tersebut saya seperti diajarkan bagaimana pentingnya sifat kekeluargaan dalam berbagai situasi.

Hari demi hari berganti tibalah saatnya saya meninggalkan desa ini, desa yang penduduknya sangat ramah, sebagian fasilitas desa yang sudah bagus, perangkat desa yang sangat *welcome* dan teman teman yang hebat yang dapat mensukseskan berbagai macam proker ini. Haru dan sedih ketika tau bahwa hari itu merupakan hari terakhir bagi saya untuk berada di desa tersebut, tidak terasa 30 hari sudah kami berada di desa Sukamaju.

Sangat banyak pengalaman pengalaman yang saya temui di desa Sukamaju, seperti mencari air bersih untuk sekedar buang air, memasak menggunakan alat seadanya untuk 21 orang, masuk tv one karena motor rekan yang hilang, mencuci baju menggunakan air lumut, menumpang mandi di mushola dan sebagainya. Saya sangat bersyukur diberikan pengalaman seperti itu bagi saya mungkin jika saya tidak melaksanakan KKN saya tidak akan pernah tau bagaimana *survive* dengan ala kadarnya, KKN akan sangat terkenang sepanjang hidup saya dengan segala kenangannya susah sedih, haru, tawa dan lainnya.

Save the day

Oleh: Suci Wulandari

Mungkin cerita ini sedikit sensitif, namun ini lah pengalaman yang saya rasakan saat melaksanakan KKN. Tidak lain dan tidak bukan kkn sudah menjadi hal yang lumrah untuk dilaksanakan bagi mahasiswa menjelang semester akhir, meskipun terdapat beberapa program studi yang tidak melaksanakannya. Maka tidak jarang juga hal-hal yang sama dengan pengalaman yang kurang lebih sama juga dirasakan oleh setiap mahasiswa kkn. Seperti bertemunya kita dengan orang-orang baru dengan background yang beda, juga dengan pemikirannya, dan masih banyak perbedaan-perbedaan yang dapat kita temui.

Namun tentu terdapat juga pengalaman individu yang berbeda yang dirasakan oleh setiap orangnya. Hal ini disebabkan oleh karakter seseorang itu sendiri dalam menanggapi dan menyikapi keadaan, baik dari sosialnya maupun perbedaan karakter pada setiap anggotanya. Maka melalui tulisan ini saya ingin berbagi cerita inspiratif bagaimana pengalaman saya saat melaksanakan KKN kelompok 028 yang kita beri nama NEWAGATA.

Mulai pada hari senin 24 Juli 2023 kami berangkat kkn ke desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor dengan menggunakan mobil yang biasa kita sebut tronton (semacam mobil truk yang pada bagian bak belakangnya diberi atap dan kursi samping), tapi ada juga sebagian teman yang membawa motor supaya nantinya dapat mempermudah kami dalam mempermudah mobilitas kegiatan selama kkn disana. Dan seperti biasa sesampainya kita ditujuan, kita beberes dan istirahat sejenak untuk persiapan pembukaan kkn dan kegiatan selanjutnya.

Pengalaman baru akan saya rasakan!!!! Apa yang saya kira ternyata tidak seperti kenyataannya. Ya ini faktanya, mulai hari pertama saya beradaptasi dan tidak terjadi apa-apa, namun mulai satu minggu kami bersama menjalankan tugas dan proker bersama, mulailah terlihat semua karakter dan watak dari setiap diri kita, dimana banyak sekali permasalahan-permasalahan yang kami tidak bisa menyelesaikannya bersama, bahkan ini menimbulkan kubu diantara kita, sampai saat tidur kami tidak berada di tempat yang sama. Banyak lagi permasalahan yang lebih kompleks.

Banyak sekali dari kami yang egois akan kemauanya, padahal kalau kita sedikit berkaca dari apa tujuan kkn itu sendiri adalah selain mengabdikan kepada masyarakat juga sebagai pembelajaran terhadap diri kita untuk saling menghormati, menghargai, bahkan sampai pada tahap tertinggi yaitu empati.

Jujur, sebenarnya saya adalah salahsatu mahasiswa yang aktif di beberapa organisasi volenteer, maka setidaknya saya berharap dan menganggap kkn kami adalah sama seperti yang dilakukan oleh para volenteer di luaran sana. Namun kkn ini terasa berbeda.

Note!!! Justru inilah yang saya rasa harus disyukuri, ternyata meskipun seringkali saya mengikuti organisasi atau komunitas dimana-mana dengan rasa pengalaman yang kurang lebih sama juga.

KKN bersama teman Newagata cukup membuat saya kaget dengan segala kejadiannya, sehingga kemungkinan inilah yang membuat saya kurang persiapan dalam menyikapinya. Namun ini juga pelajaran baru yang berharga bagi saya, kkn adalah tempat kami bekerjasama untuk tujuan yang sama, namun butuh jiwa dan mental yang kuat untuk menghadapinya. Pengalaman ini saya rasa menolong diri saya untuk kedepannya, yang artinya cara sikap dan tanggap kita dalam moment tertentu terkadang memang butuh persiapan.

Disisi lain saya juga bangga kepada teman-teman Newagata karena kita semua telah bertahan sampai satu bulan menjalankan pengabdian kepada masyarakat didesa.

Life Lesson

Oleh: Navila Yasmin

Saya merupakan mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi jurusan teknik pertambangan. Saat pertama kali mendengar bahwa saya harus melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata, saya merasa kegiatan tersebut tidak berlalu bermanfaat buat jurusan saya, terlebih saat saya mendengar isu bahwa mahasiswa wajib membuat program kerja pribadi sesuai dengan jurusannya masing-masing. Disitu saya tambah merasa bingung, apakah memang ada program kerja yang dapat saya lakukan sesuai dengan keadaan lokasi KKN saya nantinya. Saya selalu merasa kegiatan KKN ini menyita waktu saya, terlebih tugas kuliah saya yang membuat saya tidur hanya 2-3 jam saja.

Saat waktunya pendaftaran KKN, saya pun tetap mendaftar dikarenakan KKN merupakan salah satu syarat kelulusan. Lalu tibalah hari dimana kelompok dan Lokasi KKN dibagikan. Saya mencari nama saya disekian ratus nama di list tersebut. Kelompok 28 lah nama saya bertempat, melihat nama dan jurusan teman-teman sekelompok, saya tambah merasa tidak semangat melakukan KKN. Tidak ada satupun dari teman sekelompok yang saya kenal, saya merasa 1 bulan akan terasa berat nantinya. Waktu berlalu, rapat demi rapat saya dan teman-teman lalui, kami yang tadinya tidak dekat dengan satu sama lain mulai membaur dan peduli dengan satu sama lain. Survey ke lokasi kami KKN pun telah kami lalui bersama, masih teringat jelas momen survey yang membuat saya sangat lelah namun luar biasa seru nya dikarenakan dilakukan bersama sama.

Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang, ditempat tersebutlah selama 1 bulan kami membuat cerita. Pertama kali menginjakan kaki di posko kelompok kami, merupakahan momen yang tidak terlupakan.

Tidak akan disangka bahwa rumah kosong penuh debu itu akan jadi tempat kami istirahat selama 1 bulan kedepan. Pada posko itu lah saya menemukan arti kebersamaan dan kekeluargaan. Makan bersama setiap harinya, bercanda tawa, adu argumen dan juga rapat memikirkan jadwal yang akan kami lakukan. Setiap hari selama 30 hari lamanya, terlalu banyak cerita dan pengalaman yang saya dapatkan dan sangat saya syukuri. Saya bersyukur dapat menemukan keluarga baru yang tidak lain adalah teman-teman seperjuangan KKN. Saya bersyukur saya datang ke desa sukamaju tempat dimana saya belajar bahwa tidak semua orang seberuntung saya. Tidak semua orang dapat makan makanan bergizi mengingat masih adanya anak kurang gizi di desa tersebut, tidak semua orang dapat merasakan mandi dengan air yang berlimpah seperti yang saya rasakan dirumah. Di Desa Sukamaju mengalami kekeringan sehingga para warga sulit untuk mendapatkan air untuk digunakan pada kegiatan sehari hari seperti mandi ataupun mencuci baju.

Saya bersyukur dapat bertemu wajah wajah baru di desa Sukamaju. Mengingat kehangatan yang warga desa berikan kepada saya, mengingat anak desa yang bermain dengan riangnya tanpa memegang handphone ditangan mereka, mengingat kebaikan warga desa yang selalu menawarkan bantuan kepada kelompok kami, mengingat anak desa yang sering berkunjung ke posko kami untuk mengajak kami bermain. Mengingat hal tersebut membuat saya rindu. Terimakasih untuk warga Desa Sukamaju yang telah menerima dengan baik selama kita ada disana, terimakasih kelompok 28 untuk kerjasamanya, semoga kita dapat bertemu dilain waktu dengan cerita yang baru dan juga pribadi yang lebih baik.

Mengukir Kenangan di Desa Sukamaju

Oleh : Mar'atu Sholihah Kembarwati

Saya Mar'atu Sholihah Kembarwati, mahasiswi Hukum Keluarga. Saya sangat bersemangat sekali menunggu pengumuman KKN kenapa saya seperti itu? Karena saya penasaran dengan siapa saja saya akan bekerja sama membangun proker, dan hidup bersama 1 bulan di desa, apakah teman-temannya baik? atau sebaliknya? Tibalah pada tanggal 5 Mei 2023 pengumuman kelompok KKN, saya mencari datanya dengan siapa saja satu kelompok, setelah dilihat saya berada di kelompok 028 yang dimana saya tidak mengenali semua orang yang berada dikelompok tersebut. Setelah pengumuman tersebut terbentuklah grup whatsapp yang dimana berisikan anggota kelompok 028, disitulah kami berkenalan nama, karena masih baru kenal kami masih berdiam-diam di grup tersebut.

Setelah beberapa waktu kelompok kami memutuskan untuk bertemu pertama kalinya, bertujuan membicarakan proker, divisi, dan nama kelompok. Kami mengambil nama dari 3 kata dalam bahasa Inggris yaitu 'New' yang berarti sesuatu yang baru, 'Waga' yang berarti milik kita, kepunyaan kita dan 'Agata' dari bahasa sansekerta berartikan masa depan. Dan jadilah nama kelompok kami yaitu NEWAGATA yang berartikan sesuatu yang baru milik kita untuk masa depan. Lalu kami mendiskusikan pembagian disetiap divisinya. Saya mengambil divisi konsumsi, mengapa saya mengambil divisi tersebut? Karena ingin mencoba hal baru di divisi lain, dan berfikir ini mudah untuk dilakukan selama 1 bulan. Dan nyatanya yaaaa betulll seruu sekali menjadi konsumsiii sampai saya dan patner konsumsi tumbang berkali-kali hehehe.

Sebelum diselenggarakannya KKN kami melakukan survei ke desa tempat kami mengabdikan disana selama 1 bulan, lalu kami mencari dana, mencari sponsor, dan sampai menjual baju dan barang-barang bekas layak pakai di sekitaran kampus setiap minggu pagi. Kegiatan ini, kami tidak pernah full tim karena selalu teman kita berhalangan hadir, jadi saya belum merasakan kedekatan dari mereka semua. Jadi saya berfikir khawatir apakah saya bisa berteman dengan baik dengan mereka semua selama 1 bulan?

Tiba saatnya pada hari Senin 24 Juli 2023 kami berangkat Ke Bogor, Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, untuk KKN selama 1 bulan. Pada tanggal 24, diawali dengan pelepasan oleh pihak Universitas, yang diselenggarakan di Auditorium Harun Nasution yang dihadiri atau diwakili oleh beberapa teman kami. Setelah acara tersebut kami berangkat bersama-sama ke desa Sukamaju. Selama 1 bulan dengan tinggal satu atap dengan orang baru bukanlah hal yang mudah, saya harus mengenali berbagai karakter dari 21 orang yang belum saya kenali sebelumnya, sampai akhirnya timbul kenyamanan dan merasa seperti keluarga sendiri. Selama KKN kami menyewa satu rumah penduduk dibantu oleh pihak desa untuk bisa ditempati oleh kelompok kami, Alhamdulillah rumah kami cukup untuk singgah selama 1 bulan.

Posisi saya dalam kelompok Newagata sebagai konsumsi bersama partner saya yang bernama Refa. Awalnya saya khawatir jika dia bisa/tidak menerima karakter saya, tapi penilaian saya salah terhadap refa sangatlah salah karena dia bisa mengerti saya, tau jika saya sedang tidak baik-baik saja. Pengalaman saya selama 1 bulan dikonsumsi sangatlah menyenangkan dengan setiap hari pagi-pagi kepasar bersama, setiap belanja kami selalu berdiskusi jika hendak membeli bahan-bahan agar tidak berlebihan, memasak bareng refa, sampai sakit karena

kelelahan pun sama dia *hehehe*. Setiap kegiatan proker kami berdua selalu diposisikan di bagian konsumsi, padahal kan bisa diposisikan dihal yang lain biar bisa belajar dibidang yang lain, mungkin karena mereka sudah percaya yaa kepada konsumsinya *haha*. Saya sangat senang bisa bekerjasama dengan baik dengan refa dikonsumsi, sehingga konsumsi berjalan dengan lancar, kami selalu siap sedia dalam setiap menjalankan jobdesk, yaa walaupun lelah kami tetap senang.

Minggu pertama kami tinggal bersama, masih terasa sedikit canggung butuh waktu untuk adaptasi dengan perbedaan karakter teman-teman. Kegiatan pertama yang kami lakukan disana yaitu pembukaan KKN Newagata yang dilaksanakan di aula desa Sukamaju yang dihadiri oleh para pihak desa dan masyarakat disana. Saat pembukaan kami menjelaskan proker yang akan kami lakukan selama satu bulan. Program kerja kami di bagi dalam berbagai bidang yaitu, bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial, dan bidang kesehatan. Beberapa hari kami tinggal disana, warga desa Sukamaju mengadakan muharraman yang dimana dilakukan pawai obor, santunan anak yatim, lomba antar RT, kegiatan ini sangat meriah sekali, antusias warga terlihat dari kehadiran warga yang sangat ramai. Kegiatan ini saya salut dengan warga-warga disana yang sangat baik dan ramah dengan kehadiran kami dengan ikut serta kegiatan muharraman di desa Sukamaju. Kami diajak makan bersama sampai dibawakan makanan yang banyak untuk dibagikan kepada teman-teman diposko.

Minggu kedua kami melakukan kegiatan dengan mengajar ke sekolah, PAUD, TPA dan TPQ, Dilanku, mengajar ngaji ibu-ibu. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama di beberapa hari yang berbeda. Kegiatan belajar-mengajar anak-anak dan masyarakat disana sangat

antusias dengan kehadiran kami, kami disambut hangat sekali oleh mereka.

Minggu ketiga sampai minggu ke empat, kami disibukkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti membantu ibu PKK dalam lomba posyandu antar kecamatan, mencari proposal ke baznas Cibinong, membuat bank sampah, memikirkan konsep kegiatan penyuluhan stunting dan *e-commerce* UMKM. Dengan berjalannya waktu kami sudah mulai semakin dekat satu sama lain, ternyata KKN tidak seburuk yang dibayangkan, bahkan seru sekali, saya salut dengan teman-teman yang merangkul satu sama lain untuk melakukan kegiatan proker ini agar berjalan dengan lancar. Saya pun sangat salut kepada teman-teman yang rela panas-panasan, pulang pergi Cibungbulang-Cibinong sampai berkali-kali disetiap minggunya untuk mendapatkan proposal, agar dapat menambah pemasukan dana untuk kegiatan proker-proker kami. Alhamdulillah usaha tidak mengkhianati hasil, program besar kami penyuluhan stunting dan *e-commerce* UMKM berjalan dengan sukses, masyarakat desa Sukamaju sangat antusias hadir dikegiatan kami. Kami mendapat kabar dari ketua PKK dengan adanya penyuluhan stunting dan distribusi dari kelompok kami yang berupa susu ibu hamil dan susu balita, sayur bayam, jagung, tahu, tempe, ikan kembung, telur, dan produk my baby dan distribusi dari desa berupa susu ibu hamil dan susu balita, serta biskuit. Hal ini membuahkan hasil, penurunan angka stunting yang tadinya 13 anak balitan sekarang turun menjadi normal, kelompok kami sangat bersyukur kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat desa Sukamaju.

Minggu kelima kami melakukan kegiatan perpisahan, mulai dari sekolah MI Mathla'ul Anwar, PAUD, Majelis Ta'lim, TPA/TPQ, Dilanku, dan penutupan KKN Newagata di desa Sukamaju. Tidak

terasa 1 bulan berjalan dengan cepat, yang tadinya merasa jenuh untuk KKN selama 1 bulan, tetapi pada saat waktunya mau selesai kami merasa sedih harus perpisah satu sama lain. Kami tidak menyangka bawa kami akan merasa sedekat ini menjalin kegiatan selama satu bulan. Setelah kegiatan penutupan KKN Newagata di Aula desa Sukamaju, kami melakukan perpisahan bersama oleh teman-teman, disini kami menyampaikan kesan dan pesan satu sama lain, dengan perasaan yang sangat sedih menyampaikan betapa senang dan bangganya bisa dipertemukan teman-teman yang hebat, yang baik, yang tidak pernah ada pertengkaran selama KKN 1 bulan.

Teman-temanku terima kasih atas kehangatan kalian selama KKN, padahal kita baru bertemu 1 bulan tapi seperti sudah berteman lama, kalian selalu perhatian kepada satu sama lain selalu menanyakan “*sudah makan belum?*” Senang rasanya bisa bersama dengan kalian, Bahagia bersama dengan canda tawa, tidak pernah bosan main uno yang hampir setiap hari, selalu berperilaku aneh yang membuat suasana makin hangat, setiap hari mandi berebutan karena kamar mandi Cuma satu, bahkan saya dan beberapa teman perempuan mandi di pom bensin setiap hari agar bisa mandi. Awal mulai KKN berfikir pasti akan bosan di tempat ini yang rasanya ingin pulang-ingin pulang, tetapi nyatanya KKN tidak seburuk itu bahkan kelompok ku ini sangat menyenangkan sekali yang setiap harinya ada candaan yang menghilangkan rasa lelah, jenuh, bosan selama 1 bulan.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, sebelum pulang kerumah masing-masing kami melakukan perjalanan liburan melepas penat selama KKN. Karena saya pertama kali berlibur ke Curug, saya sangat *excited* sekali. Kami mengunjungi Curung Lembah Tempus yang berada di Kecamatan Pamijahan. Masyallah dengan rekreasi ini saya sangatlah senang, apalagi

datang kesini dengan teman-teman. Setelah kami puas bermain di curug, saatnya kami harus pulang ke rumah masing-masing. Disini mulai kembali rasa sedih yang dimana setiap harinya dikelilingi teman, selalu ramai dirumah, sekarang harus berpisah.

Akhirnya, kelompok kami meninggalkan desa Sukamaju dengan segala kenangannya. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini. Pelajaran paling utama adalah cara bagaimana kita menghadapi masyarakat dan berkomunikasi langsung, memahami pendapat yang berbeda satu sama lain. Di KKN ini saya mendapatkan banyak kenangan yang tentunya tidak akan terlupakan. Hidup bersama dengan orang-orang yang berbeda karakter, selalu melengkapi satu sama lain, selalu menghibur disetiap harinya, susah, senang bersama, terimakasih teman-teman NEWAGATA telah mengukir kenangan manis dihidup saya. *LOVE...*

Sukamaju: Jejak Perubahan dari KKN ke Desa Berdaya

Oleh: Abudzar Al Gifari

Perjalanan Awal, dalam sebuah desa kecil bernama Sukamaju, terletak di tengah hamparan hijau Kabupaten Bogor, terdapat sekelompok mahasiswa yang siap memulai perjalanan kuliah kerja nyata mereka. Dengan semangat dan tekad yang tinggi, mereka tiba di desa ini, siap untuk berkontribusi dan memperbaiki kehidupan masyarakat setempat.

Setelah tiba di Sukamaju, mahasiswa ini segera menyadari bahwa desa ini memiliki berbagai tantangan yang perlu diatasi. Mulai dari masalah pendidikan dan perawatan kesehatan hingga masalah pertanian yang memerlukan inovasi.

Dalam upaya mereka untuk membawa perubahan, mahasiswa ini memutuskan untuk melibatkan masyarakat setempat. Mereka mengadakan pertemuan komunitas, mendengarkan aspirasi warga, dan merancang program bersama untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.

Salah satu langkah besar yang diambil oleh mahasiswa ini adalah mengenalkan teknik pengolahan sampah yang baik dan penyuluhan kesehatan ibu hamil dan anak di Sukamaju. Mereka mengadakan pelatihan tentang praktik pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan, seperti memisahkan sampah organik dan non-organik.

Mahasiswa ini juga berfokus pada meningkatkan akses pendidikan di desa. Mereka mengorganisir program bimbingan belajar dan mengumpulkan sumbangan untuk membangun perpustakaan desa yang baru. Ini membantu anak-anak di Sukamaju mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Kuliah kerja nyata ini bukan hanya tentang memberikan bantuan sementara, tetapi juga tentang memastikan keberlanjutan perubahan. Mahasiswa ini bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengelola proyek-proyek yang telah mereka luncurkan sehingga dapat terus memberikan manfaat jangka panjang.

Setelah satu bulan bekerja keras, Sukamaju mengalami perubahan yang signifikan. Petani mendapatkan hasil panen yang lebih baik, anak-anak mendapatkan pendidikan yang lebih baik, dan masyarakat secara keseluruhan merasakan peningkatan kualitas hidup. Mahasiswa ini pulang dengan hati penuh harapan, mengetahui bahwa mereka telah meninggalkan jejak perubahan yang inspiratif di desa Sukamaju. Akhirnya, kisah inspiratif ini adalah kisah tentang bagaimana semangat, kerja keras, dan kerjasama dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat desa. Semoga kisah ini dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat di seluruh Indonesia.

Kisah Inspiratif

by Rizky Kania Putri Hartono

"Tumbuh Bersama Semangat Konspiratif dan Inovatif: Kisah Inspiratif KKN Newagata 28 di Desa Cibungbulang" Di suatu pagi cerah di Desa Cibungbulang, kami, mahasiswa KKN Newagata 28, berkumpul dengan semangat yang berkobar-kobar. Di hadapan kami, terbentang banyak tantangan dan impian besar. Namun, kami yakin bahwa hanya dengan semangat yang seru, inspiratif, konspiratif, dan inovatif, kami bisa meraih perubahan yang signifikan.

Kami mengenang momen ketika kami melihat senyum haru di wajah warga desa ketika proyek-proyek kami mulai berkembang. Saat itu, kami merasakan getaran energi positif yang mengalir melalui masyarakat Desa Cibungbulang. Momen itulah yang mengingatkan kami bahwa impian besar selalu dimulai dengan langkah pertama.

Dalam semangat konspiratif, kami bekerja keras bersama-sama, mendukung satu sama lain, dan bersama-sama mengatasi rintangan yang muncul di depan kami. Kendati kendala-kendala yang muncul, kami tidak pernah menyerah. Kami merasa bahwa bersama, kita bisa mengatasi apa pun.

Inovasi adalah salah satu kunci kesuksesan kami. Kami tidak hanya memperbaiki apa yang ada, tetapi juga menciptakan solusi-solusi baru untuk permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kami menyadari bahwa untuk mencapai perubahan yang signifikan, kita harus berani berpikir di luar kotak.

Di Desa Cibungbulang, kami telah belajar bahwa impian besar, semangat konspiratif, dan inovasi tidak sekadar slogan kosong, melainkan kekuatan sejati yang mampu menciptakan perubahan nyata. Kami merasa terinspirasi oleh semangat warga desa, dan kami yakin

bahwa dengan semangat yang seru dan keberanian untuk berinovasi, kita semua dapat mencapai perubahan yang inspiratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sifauddin, Muhammad. (2017). *Intervensi pendidikan agama Islam dalam membentuk kesadaran keagamaan anak binaan: studi kasus di Lapas khusus anak kelas 1 Blitar*. Masters thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Huda, Miftachul. (2009). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jhonson, Louise C. (2011). *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Pengertian Pemetaan Sosial*.
https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pemetaan_sosial.html. Diakses 17 September 2023.
- Syarani. (2016). *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. *Jurnal Paradigma*, Vol. 5 No. 3.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhammad Kamil Padilah, Mahasiswa Jurusan Ilmu Tasawuf di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama kajian tentang pengalaman spiritual dan kebahagiaan yang abadi serta bidang kesehatan mental. Selain itu juga berkompetensi pada jenis-jenis seni seperti: pembuatan desain grafis. Posisi saat ini adalah Ketua.

Suci Wulandari, mahasiswi Jurusan Ilmu Hadist di Fakultas Ushuluddin.

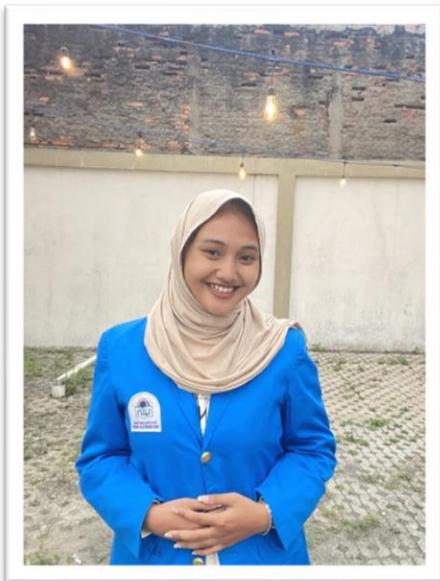


Dengan nama akrab Suci. Sebagai seorang mahasiswa, ia senang mengikuti kegiatan sosial diluar kampus seperti mengikuti kegiatan volunteer Masyarakat maupun Pendidikan yang bisa menjadi wadah untuk menebar kebermanfaatn melalui pemberdayaan mahasiswa dan pemuda. Beberapa kegiatan yang diikutinya yaitu relawan sobat mengajar Indonesia yang mana ditempatkan di pandeglang lebih tepatnya desa ujung jawa, relawan gerakan kampung al-qur'an di garut kemudian ditempatkan di tasikmalaya dan beberapa kegiatan lainnya. Setidaknya jangan berhenti

berproses, berprogres dan hauslah akan pengalaman “ setiap pengalaman, baik atau buruk adalah kolektor yg tak ternilai harganya” -issac marion.



Nurhidayati, Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam Manajerial juga memiliki kompetensi akademik pada bidang arsip. Beberapa hal yang menjadi cita-citanya yaitu hidup sederhana mati enak, menjadi ibu kos atau kontrakan 100 pintu juga menjadi bagian atau staff dari Kementerian Pendidikan.



Rizky Kania Putri Hartono, mahasiswi Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang seputar ilmu politik. Selain itu ia juga memiliki potensi dalam bidang kesenian, seperti menari tarian tradisional daerah maupun tarian modern, dan saat ini dia mempunyai kewajiban di divisi Sekertaris.



Khairunnisa Irfani, mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi dibidang analisis akuntansi, pengajaran dan ilmu kesosisalan. Keterampilan yang ia miliki yaitu kemampuan pengajaran baik umum maupun agama serta mampu mengoperasikan aplikasi terkait akuntansi seperti MYOB dan sebagainya. Posisi ia saat ini sebagai Bendahara.



Indri Anggraeni, mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sejarah islam. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam bidang keterampilan, seperti tari tradisional. Posisi ia saat ini adalah Divisi Bendahara.



Muhammad Izzul, mahasiswa Jurusan Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum Islam. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam bidang olahraga, seperti bulu tangkis dan voli.

Posisi ia saat ini adalah Divisi Acara.



Saiful Amin, mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang memahami teks Al-Qur'an serta mempelajari ilmu tafsir sebagai metode untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam bidang olahraga, seperti berlari dan berenang. Posisi ia saat ini adalah Divisi Acara.



Abudzar Al Gifari, mahasiswa Jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pad bidang memahami teks Bahasa Arab dan mengalihkan pesan ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu ia mendapat student achievement award kategori 5 hafal 30 juz dari rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020, juga memiliki skill public speaking, konseptor acara, juga dalam bidang olahraga seperti: berenang, sepak bola, dan lain-lain. Posisi ia dalam kegiatan ini sebagai Divisi Acara.



Bunga Ramandha, mahasiswa jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kemampuan kompetensi akademik pada bidang menulis kreatif serta menganalisa unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. Bidang keterampilan yang ia miliki adalah mampu membuat kerajinan tangan yang nantinya bisa memiliki nilai jual barang dan kemampuan dalam menggambar dan melukis. Posisi ia dalam kegiatan ini sebagai Divisi Acara.



Yusrina Hayfani, mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang akuntansi dan keuangan. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam menggunakan microsoft. Posisi ia saat ini adalah Divisi Acara.



Ryandana Setyawan, mahasiswa jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang matematika seperti pemahaman konsep, analisis penyelesaian masalah, bentuk pemodelan, penggunaan perangkat lunak, dan komunikasi ilmiah. Selain itu, Ia juga memiliki skill dalam komunikasi yang baik, problem solving, juga dalam bidang olahraga seperti berenang, berkuda, memanah, panjat tebing, bergulat, dll



Navila Yasmin, mahasiswa jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pertambangan serta mempelajari aspek-aspek yang diperhatikan agar tambang berjalan dengan baik seperti ekonomi, penyaliran, kajian geoteknik dan lain-lain. Posisi saat ini sebagai Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.



Mar'atu Sholihah Kembarwati, mahasiswi jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang munakahat dan manajemen keuangan keluarga. Dalam manajemen keuangan ia bisa menjelaskan bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang baik. Posisi ia saat ini adalah Divisi Konsumsi.



Refa Firasyan Nada, mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik yaitu mengajar baca dan membuat media pembelajaran. Ia juga memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dan interaksi pada masyarakat. Posisi ia saat ini adalah Divisi Konsumsi.



Mohamad Rizki Mubarak, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang broadcasting penyiaran seperti desain grafis dan perencanaan pembuatan video. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam bidang olahraga, seperti bulu tangkis, berenang, dan tenis meja. Posisi ia saat ini adalah Divisi Humas.



Naufal Thirafi Putra Ersandra, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mempelajari isu internasional serta mempelajari berbagai ilmu sosial dan cabangnya seperti sosiologi, politik, hukum, dan ilmu sosial lainnya sebagai metode untuk memahami berbagai isu tersebut. Selain itu, ia juga memiliki

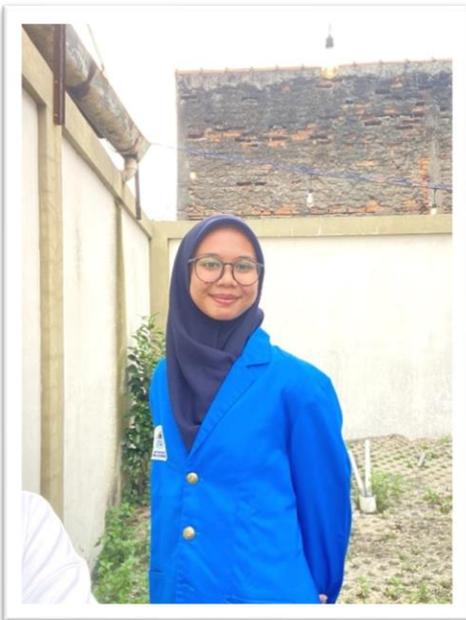
kompetensi dalam bidang olahraga, seperti bulu tangkis, berenang, dan binaraga. Posisi ia saat ini adalah Divisi Humas.



Zhara Nur Azmi Laila, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik yaitu mengajar terutama dalam bidang bahasa Inggris dan mengaji. Posisi ia saat ini adalah Divisi Humas.



Wimby Samdya Adabi, mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pengembangan potensi ekonomi daerah. Selain itu, ia memiliki kompetensi di bidang non-akademik di bidang olahraga, seperti bermain sepak bola. Posisi ia saat ini adalah Divisi Perlengkapan.



Maulida Sakina Fadila, mahasiswi jurusan Dirosat Islamiyah di Fakultas Dirosat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengetahuan islam seperti Fiqh, Aqidah Akhlak, Hadits, Al-Qur'an dan lainnya. Posisi saat ini sebagai Divisi Perlengkapan.



Shalma Radiyya Tsabita, mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis. ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sumber daya manusia yang mempelajari bagaimana perilaku manusia dalam memimpin dan berbisnis untuk umkm maupun di perusahaan kelak. Selain itu berkopetensi juga pada bidang olahraga seperti badminton dan basket. Posisi saat ini adalah divisi Peralatan,

Lampiran-lampiran

Lampiran I: Arsip surat-surat

Salah satu surat permohonan izin pelaksanaan program dan surat undangan pembukaan KKN.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Faks (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala/Ketua
MI Mathla'ul Anwar
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 028 Newagata dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NEWAGATA 028
Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat

CP: 081296790890 (Naufal) / 081287361897 (Ghifari)
Email: newagata.028@gmail.com Instagram: newagata028



Nomor : 03.001/KKN-28/VII/2023 Jakarta, 19 Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**
Kepada Yth : Kepala Desa Sukamaju

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelenggarakan aktivitas dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan akan diadakannya acara pembukaan "Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode Juli-Agustus 2023", maka dengan ini turut mengundang bapak/ibu/saudara(i) untuk hadir dan ikut serta merayakan acara pembukaan **Kuliah Kerja Nyata** Kelompok 028 Newagata Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Jawa Barat. Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa Sukamaju

Maka kami dari kepanitiaan pembukaan KKN 028 Newagata mengundang Bapak/Ibu untuk turut hadir sekaligus sebagai pembuka acara dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panitia Pelaksana

Ketua KKN

Muhamad Kamil Padilah
NIM. 11200380000008

Sekretaris

Nurhidayati
NIM. 11200182000027

Surat permohonan izin pemateri dan undangan untuk kegiatan penyuluhan



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NEWAGATA 028
Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat
CP: 081296790890 (Naufal) / 081287361897 (Gifari)
Email: newagata.028@gmail.com Instagram: newagata028



Nomor : 03.025/KKN-28/VIII/2023 Bogor, 18 Agustus 2023

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth

Kombes. Pol. Dr. Bismo Teguh Prakoso, S.H., S.I.K, M.H.

(Kapolresta Bogor Kota)

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih diberi kekuatan dan kesehatan. Amin

Sehubung akan diadakannya kegiatan "**Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode Juli-Agustus 2023**", maka dengan ini kami bermaksud memohon ketersediaan kepada Bapak Kapolresta Bogor Kota menjadi pemateri dengan tema "**Revitalisasi Aspek Kesehatan Sebagai Realisasi Negara dalam Menunjang Kemajuan Bangsa Menuju Indonesia Kuat**" Pada kegiatan tersebut yang InsyaAllah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa Sukamaju

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panitia Pelaksana

Ketua KKN Newagata 028

Sekretaris KKN Newagata 028

Muhammad Kamil Padilah
NIM. 1120038000008

Nurhidavati
NIM. 112001820000027

stunting.



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NEWAGATA 028
Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat
CP: 081296790890 (Naufal) / 081287361897 (Gifari)
Email: newagata.028@gmail.com Instagram: newagata028



Nomor : 03.036/KKN-28/VIII/2023 Bogor, 20 Agustus 2023

Lampiran :-

Perihal : **Undangan**

Kepada Yth

Ketua PKK dan Pengurus

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelenggarakan aktivitas dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubung akan diadakannya acara Penyuluhan Stunting "**Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode Juli-Agustus 2023**", maka dengan ini turut mengundang bapak/ibu/saudara(i) untuk hadir dan ikut serta dalam acara Penyuluhan Stunting **Kuliah Kerja Nyata** Kelompok 028 Newagata Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Jawa Barat. Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023
Pukul : 10.00 - selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Sukamaju

Maka kami dari kepanitiaan penyuluhan stunting KKN 028 Newagata mengundang Bapak/Ibu untuk turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panitia Pelaksana

Ketua KKN Newagata 028

Sekretaris KKN Newagata 028

Muhammad Kamil Padilah
NIM. 1120038000008

Nurhidavati
NIM. 112001820000027

Salah satu surat undangan penutupan KKN.



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NEWAGATA 028
Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat
CP: 081296790890 (Naufal) / 081287361897 (Gifari)
Email: newagata.028@gmail.com Instagram: newagata028



Nomor : 03.054/KKN-28/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

Bogor, 21 Agustus 2023

Kepada Yth
Abdurrauf, M.A.
(Dosen Pembimbing Lapangan)
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelenggarakan aktivitas dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan akan diadakannya acara Penutupan "**Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode Juli-Agustus 2023**", maka dengan ini turut mengundang Bapak Dosen Pembimbing Lapangan untuk hadir dan ikut serta dalam acara Penutupan **Kuliah Kerja Nyata** Kelompok 028 Newagata Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, Jawa Barat. Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Pukul : 10.00 - selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Sukamaju

Maka kami dari kepanitiaian Penutupan KKN 028 Newagata mengundang Bapak Dosen Pembimbing Lapangan untuk turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panitia Pelaksana

Ketua KKN Newagata 028

Muhammad Kamil Padilah
NIM. 1120038000008

Sekretaris KKN Newagata 028

Nurhidayati
NIM. 112001820000027

Lampiran 2: Logo, Banner, Pamflet dan Sertifikat



Lampiran 2.1

Logo KKN Newagata 028

Lampiran 2.2

Banner KKN Newagata 028



Lampiran 2.3

Salah satu Kartu Tanda Pengenal Newagata 028

NEWAGATA
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

SAKSI
Sistem Akutansi Komunitas

LIPI
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

SUKAMAJU
Desa Sukamaju

Penyuluhan Stunting

**REVITALISASI ASPEK KESEHATAN SEBAGAI
REALISASI NEGARA DALAM MENUNJANG
KEMAJUAN BANGSA MENUJU INDONESIA
KUAT**

Senin, 21 Agustus 2023 **Aula desa Sukamaju**

Keynote Speaker
Komes. Pol. Dr. Bismo Teguh Prakoso,
S.H., S.I.K., M.H.
(Kapalrestor Bogor Kota)

Kepala desa Sukamaju
Hj. Cucum Ratna Suminar S.IP

Narasumber 1:
Rizqi Fathul Hakim S.H

Narasumber 2 :
dr. Nur Hesti Rachmawati

Moderator:
Abudzar Algifari

Sponsorship : my baby

@newagata028

Lampiran 2.4
Pamflet Acara Penyuluhan Stunting



Lampiran 2.5

Pamflet Acara Penyuluhan UMKM



Lampiran 2.7
Piagam Apresiasi MI Mathla'ul Anwar



Lampiran 2.8
Piagam Apresiasi PAUD Nurul Iman



Lampiran 2.9

Piagam Apresiasi TPA Nurul Barokah



Lampiran 2.10

Salah satu piagam apresiasi untuk acara penyuluhan Stunting



Lampiran 2.11

Salah satu piagam apresiasi acara Penyuluhan UMKM

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 3.1
Tahapan Survei Lokasi KKN



Lampiran 3.2
Acara Pembukaan KKN dan Kunjungan ke Taman Baca Desa Sukamaju



Lampiran 3.3

Perkenalan dengan MI Mathla'ul Anwar dan Acara Muharram Desa Sukamaju



Lampiran 3.4

Membantu belajar di Taman Baca Dilanku dan Mengajar di MI Mathla'ul Anwar



Lampiran 3.5

Gotong royong RW 06 Desa Sukamaju dan Mengajar TPA Nurul Barokah



Lampiran 3.6

Mengajar di PAUD Nurul Barokah dan PAUD Nurul Iman



Lampiran 3.7

Mengaji bersama ibu-ibu Desa Sukamaju dan Mengajarkannya mengaji.



Lampiran 3.8

Senam dan Mengajar upacara Desa Sukamaju untuk 17 Agustus



Lampiran 3.9

Membantu perlombaan Posyandu 4 dan Mendampingi ibu-ibu Desa Sukamaju Gerak Jalan



Lampiran 3.10

Mengikuti Upacara 17 Agustus sekecamatan Cibungbulang dan mengikuti lomba di Desa Sukamaju



Lampiran 3.11

Acara Penyuluhan Stunting dan UMKM



Lampiran 3.12

Kegiatan Perpisahan MI Mathla'ul Anwar dan Perpisahan PAUD, TPA Nurul Barokah



Lampiran 3.13

Kegiatan Perpisahan dengan Taman Baca Dilanku dan warga setempat



Lampiran 3.14

Penyerahan Bank Sampah untuk RW 06 Desa Sukamaju dan Kegiatan Penutupan

(Hj. Cucum Ratna Suminar,S.IP - Kepala Desa Sukamaju Cibungbulang Bogor)

Alhamdulillah ibu sangat bangga sekali temen-temen KKN tahun ini Newagata memberikan kesan yang sangat bagus, ibu bangga banget dan terimakasih banyak sudah bantu di desa kami, anak-anaknya pinter dan soleh, ibu doain kalian jadi orang sukses yang penting berbakti kepada orang tua pasti sukses.

Ketua Karang Taruna

Kesan: Kami warga desa sukamaju begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN Newagata ini. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan. Sebelum peserta KKN Newagata hadir di sini, banyak hal yang belum warga ketahui. Tapi sekarang warga merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia."

Karang Taruna Desa Sukamaju

Terima kasih telah membantu kami dan terima kasih menjadi teman berkolaborasi...

Kesan.. Kami karang taruna desa sukamaju sangat mengapresiasi dengan kedatangan kalian yg telah membantu kami dan menumbuhkan rasa sosial didalam keanggotaan kami dan juga telah mau turun membantu masyarakat dalam segi aspek apapun.. terimakasih kedatangan kalian memberikan hal positif dimana kalian adalah bahan contoh dari anak-anak, remaja bahkan orang dewasa bahkan jadi contoh untuk semua lembaga di desa agar lebih aktif lagi..

Terimakasih atas dedikasinya selama kalian KKN..

Salam peluk dari Kami Karang Taruna Desa Sukamaju untuk KKN Newagata..

see you guys